

**FITUR DAN FUNGSI ARABIZI DI INSTAGRAM DALAM
TINJAUAN TRANSFER BAHASA**

(Kajian Sociolinguistik)



TESIS

Diajukan Kepada Fakultas Adab dan Ilmu Budaya
UIN Sunan Kalijaga untuk Memenuhi Salah Syarat Memperoleh Gelar
Magister Humaniora (M. Hum)

oleh:

NDR. Ayu Nurdiana, S.Hum

NIM: 21201012011

PROGRAM STUDI MAGISTER BAHASA DAN SASTRA ARAB

FAKULTAS ADAB DAN ILMU BUDAYA

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA

YOGYAKARTA

2023



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS ADAB DAN ILMU BUDAYA

Jl. Marsda Adisucipto Telp. (0274) 513949 Fax. (0274) 552883 Yogyakarta 55281

PENGESAHAN TUGAS AKHIR

Nomor : B-2324/Un.02/DA/PP.00.9/12/2023

Tugas Akhir dengan judul : FITUR DAN FUNGSI ARABIZI DI INSTAGRAM DALAM TINJAUAN TRANSFER
BAHASA (Kajian Sociolinguistik)

yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : NDR. AYU NURDIANA, S.Hum
Nomor Induk Mahasiswa : 21201012011
Telah diujikan pada : Kamis, 14 Desember 2023
Nilai ujian Tugas Akhir : A

dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Adab dan Ilmu Budaya UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

TIM UJIAN TUGAS AKHIR



Ketua Sidang

Dr. Moh. Kanif Anwari, S.Ag. M.Ag.
SIGNED

Valid ID: 65824624aaf03



Penguji I

Prof. Dr. H. Sugeng Sugiyono, M.A.
SIGNED

Valid ID: 658195ca4b024



Penguji II

Dr. Ening Herniti, M.Hum.
SIGNED

Valid ID: 6582455694141



Yogyakarta, 14 Desember 2023
UIN Sunan Kalijaga

Dekan Fakultas Adab dan Ilmu Budaya

Prof. Dr. Muhammad Wildan, M.A.
SIGNED

Valid ID: 658251a98f9b2

PERSEMBAHAN

Tugas akhir ini kupersembahkan untuk kedua orang tua tercinta, ayah dan ibu yang ikhlasnya sepanjang masa, dan kepada mereka, baktiku selamanya.

Untuk kedua adik tersayang, yang kubanggakan dan menjadikanku harapan.

Serta untuk diriku sendiri, yang telah melewati penyelesaian studi ini dengan banyak keputusan berani.



MOTTO

ومن لم يذق ذل التعلم ساعة تجرع ذل الجهل طول حياته

Barangsiapa belum pernah sekalipun merasakan pahit-getirnya belajar, maka ia akan mereguk hinanya kebodohan sepanjang hidupnya.

الجاهل يرى العلم تكلفا ولوما، كما ألعالم يرى الجهل تخلفا وذما

Orang bodoh melihat ilmu sebagai beban dan celaan, sementara orang berilmu melihat kebodohan sebagai keterbelakangan dan kehinaan.



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

PERNYATAAN KEASLIAN

Assalamualaikum Warahmatullahi. Wabarakatuh.

Yang bertanda tangan di bawah ini

Nama : NDR. Ayu Nurdiana
NIM : 21201012011
Fakultas : Adab dan Ilmu Budaya
Jenjang : Magister (S2)
Program Studi : Bahasa dan Sastra Arab

Menyatakan bahwa tesis yang berjudul “FITUR DAN FUNGSI *ARABIZI* DI INSTAGRAM DALAM TINJAUAN TRANSFER BAHASA (Kajian Sociolinguistik)” adalah hasil dari pemikiran peneliti sendiri bukan dari hasil plagiasi dari karya orang lain, kecuali pada bagian tertentu yang peneliti gunakan sebagai bahan rujukan dan telah dikutip sesuai dengan kaidah ilmiah dan tercantum pada daftar pustaka. Apabila di kemudian hari terbukti merupakan plagiat dari hasil karya orang lain, maka segala tanggungjawab ada pada peneliti sendiri.

Demikian surat pernyataan ini dibuat dan dapat digunakan sebagaimana mestinya.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
Wassalamualaikum Warahmatullahi. Wabarakatuh.
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Yogyakarta 25 November 2023



NDR. Ayu Nurdiana
21201012011



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS ADAB DAN ILMU BUDAYA
PROGRAM STUDI MAGISTER BAHASA DAN SASTRA ARAB
Jl. Marsda Adisucipto 55281 Telp. (0274) 513949

Yogyakarta, 29 November 2023

Lamp : -

Hal : **Persetujuan Tesis**

Kepada Yth:

Dekan Fakultas Adab dan Ilmu Budaya

UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

Assalamu'alaikum Warahmatullahi. Wabarakatuh.

Setelah membaca, meneliti, memberikan petunjuk dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa tesis Saudara:

Nama : NDR. Ayu Nurdiana, S.Hum.

NIM : 21201012011

Judul : **FITUR DAN FUNGSI ARABIZI DI INSTAGRAM DALAM TINJAUAN TRANSFER BAHASA (Kajian Sociolinguistik)**

Sudah dapat diajukan kembali kepada Fakultas Adab dan Ilmu Budaya Program Studi Magister Bahasa dan Sastra Arab UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Magister dalam bidang Bahasa dan Sastra Arab.

Dengan ini kami mengharap agar tesis Saudara tersebut di atas dapat segera dimunaqasyahkan. Atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Warahmatullahi. Wabarakatuh.

Yogyakarta, 29 November 2023
Pembimbing,

Dr. Moh. Kanif Anwari, M.Ag.
NIP. 19710730 199603 1 002

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah *rabbi al-'alamin*, kalimat puji dan syukur tiada hingga kepada Allah SWT yang berkat rahmat dan nikmat-Nya dalam wujud kesehatan, kemudahan, semangat, dan kesungguhan dalam mengerjakan tesis yang berjudul *Fitur dan Fungsi Arabizi di Media Sosial Tinjauan Transfer Bahasa* ini sehingga dapat selesai dengan tepat waktu. Tak lupa pula shalawat beserta salam penulis curahkan kepada sang maha cinta, suri tauladan, dan kekasih Allah, Nabi Muhammad SAW yang kita semua harapkan syafa'atnya kini dan nanti.

Lahirnya penelitian ini tentu bukanlah sesuatu yang mudah dan instan. Selain karena keterbatasan ilmu dan pengalaman penelitian yang harus terus diperkaya, penulis juga menaruh harapan besar untuk dapat menyumbangkan kontribusi dan menilik lebih jauh mengenai berbagai bentuk teori kebahasaan serta isu-isu linguistik Arab moderen yang terus mengalami perkembangan. Oleh karena itu, tiada keinginan yang paling istimewa selain agar penelitian ini dapat memiliki andil dalam mewujudkan harapan-harapan besar tersebut.

Penelitian ini tak lain dapat penulis selesaikan atas harapan dan dukungan oleh banyak pihak, baik secara langsung maupun tidak langsung. Karenanya, izinkan penulis mengucapkan segenap kata terima kasih yang terdalem kepada:

1. Prof. Dr. Phil. Al Makin, M.A., selaku Rektor Universitas Islam Negeri (UIN) Sunan Kalijaga Yogyakarta.
2. Prof. Dr. Muhammad Wildan, M.A., selaku Dekan Fakultas Adab dan Ilmu Budaya UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
3. Dr. Tatik Mariyatut Tasnimah, M.Ag., selaku Kepala Program Studi Magister Bahasa dan Sastra Arab Fakultas Adab dan Ilmu Budaya UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
4. Dr. H. Moh. Kanif Anwari, M.Ag., selaku dosen sekaligus pembimbing tugas akhir yang telah memberi arahan, wawasan, kritik & saran, serta masukan selama mengerjakan tesis ini dari awal hingga selesai.

5. Kedua orang tua, bapak Ahmad Munjin Faqih, ibu Idesni, dan diri penulis sendiri. Terima kasih atas segala dukungan dan harapan keluarga yang dibebankan kepada penulis hingga membentuk penulis menjadi jiwa nekat yang tidak menyerah dalam mewujudkan mimpi bapak dan ibu sekaligus menjadi pembuka jalan bagi mimpi adik-adik tercinta, Balqis Soffiana dan Maulida Nur Arina.
6. Segenap guru besar dan para dosen tenaga pendidik di program studi Magister Bahasa dan Sastra Arab Fakultas Adab dan Ilmu Budaya UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
7. Seluruh pegawai UPT Perpustakaan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, ibu Labibah, ibu Astuti, bapak Triyono, bapak Suhardi, ibu Wahyani, dkk. yang terus memberikan semangat dalam belajar dan menimba ilmu setinggi-tingginya. Beserta teman-teman Part Time Library Assistant 2023 yang kebersamaan dan mengiringi hari-hari penulis bekerja di Perpustakaan sekaligus menggarap tugas akhir ini dengan lingkungan yang supportif.
8. Keluarga besar Universiti Islam Selangor Malaysia, khususnya Dr. Zetty, Dr. Ghazali, Dr. Saifullah, Dr. Imran, Ustadzah Normah, dan segenap para pensyarah, kawan-kawan mahasiswa, serta sahabat Nadi Lughah, sebagai orang-orang hebat dan inspiratif selaku pecinta dan peneliti bahasa Arab yang penulis temui selama belajar disana.
9. Keluarga besar tercinta, kakek Alm. KH. Abdul Faqih dan nenek Siti Romlah, paman-bibi penulis, serta adik-adik yang menjadikan penulis sebagai motivasi untuk meraih pendidikan setinggi-tingginya.
10. Teman-teman, rekan, serta orang-orang terdekat penulis yang tidak dapat disebutkan namanya satu-persatu, yang membantu dalam penelitian maupun perkuliahan baik secara langsung maupun tidak langsung, semoga Allah membalas kontribusi mereka dengan pahala dan amal *jariyah* yang tiada tara.

Atas seluruh kebaikan mereka berikan, tiada balasan yang mampu penulis haturkan kepada mereka selain doa yang tulus dan ucapan terima kasih sedalam-

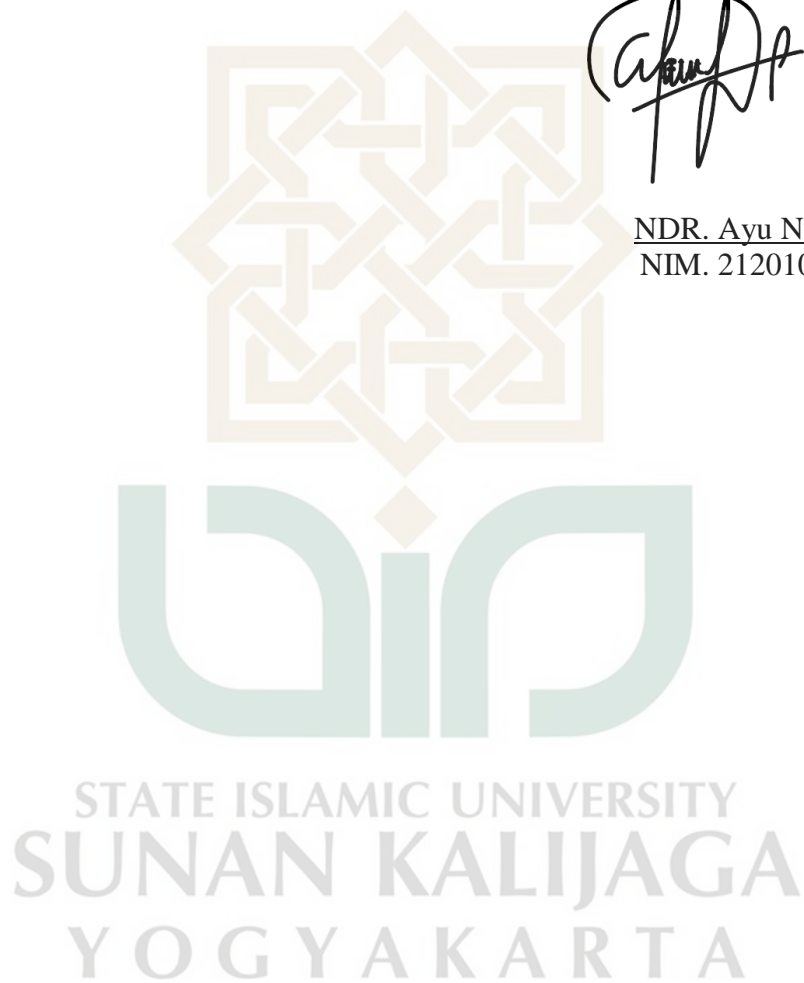
dalamnya, semoga mereka semua selalu dirahmati oleh Allah, dipanjangkan usia, dan dilindungiNya dengan sebaik-baik penjagaan baik di dunia maupun di akhirat.

Yogyakarta, 15 November 2023

Penulis,



NDR. Ayu Nurdiana
NIM. 21201012011



DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
PENGESAHAN TUGAS AKHIR.....	i
PERSEMBAHAN.....	iii
MOTTO	iv
PERNYATAAN KEASLIAN	v
PERSETUJUAN TESIS	vi
KATA PENGANTAR.....	vii
DAFTAR ISI.....	x
ABSTRAK	xii
التجريد.....	xiii
ABSTRACT	xiv
PEDOMAN TRANSLITERASI	xv
DAFTAR SINGKATAN.....	xxiii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	6
1.3 Tujuan Penelitian.....	7
1.4 Kegunaan Penelitian.....	7
1.5 Kajian Pustaka.....	8
1.6 Kerangka Teoritis	12
1.7 Metode Penelitian.....	18
1.8 Sistematika Pembahasan	20
BAB II ARABIZI SEBAGAI BAGIAN DARI INTERNET	22
2.1 Bahasa dan Metode CMC (<i>Computer Mediated Communicaton</i>)	22
2.2 <i>Net-Speak</i> Sebagai Ruang Lahirnya Fenomena <i>Arabizi</i>	24
2.3 <i>Netspeak</i> dalam Konsep Transfer Bahasa	29
2.4 <i>Arabizi</i> di Media Sosial	32

BAB III FITUR-FITUR TRANSFER BAHASA PADA ARABIZI	45
3.1 Transfer Positif dan Interferensi.....	47
3.2 Alih Aksara (Transfer of Characters).....	57
3.3 Peminjaman (<i>Borrowing</i>).....	66
3.4 Kata Serapan (<i>Loan Words</i>)	69
3.5 Alih Kode (<i>Code Switching</i>) dan Campur Kode (<i>Code Mixing</i>)	72
BAB IV FUNGSI ARABIZI DALAM EDUKASI BAHASA ARAB	
BERBASIS <i>ONLINE</i> UNTUK PENUTUR NON-ARAB	76
4.1 <i>Arabizi</i> Sebagai Wujud Kreativitas Konten-Konten Edukasi Era Baru yang Difasilitasi oleh <i>Instagram</i>	76
4.2 <i>Arabizi</i> Menyederhanakan Proses Menghafal Bentuk dan Bunyi Huruf Arab	85
4.3 <i>Arabizi</i> Merupakan Gaya Penulisan yang Dipopulerkan oleh Orang-orang Arab sendiri	86
4.4 Para Edukator Memanfaatkan <i>Arabizi</i> dalam Upaya Penyelarasan dengan Kebutuhan Pengguna.....	87
BAB V KONSEKUENSI ARABIZI TERHADAP PEMAHAMAN,	
IDENTITAS, DAN KEBERLANGSUNGAN BAHASA ARAB <i>FUSHAH</i> ...	93
5.1 <i>Arabizi</i> dan Pemahaman Para Pengguna	93
5.2 <i>Arabizi</i> dan Identitas Budaya Arab	96
5.3 <i>Arabizi</i> dan Keberlangsungan Bahasa Arab <i>Fushah</i>	98
BAB VI PENUTUP	103
6.1 Kesimpulan.....	103
6.2 Saran.....	105
DAFTAR PUSTAKA	106
DAFTAR RIWAYAT HIDUP	114

**FITUR DAN FUNGSI ARABIZI DI MEDIA SOSIAL DALAM TINJAUAN
TRANSFER BAHASA**
(Studi Terhadap Akun Instagram Edukator Bahasa Arab Bagi Penutur Asing)

ABSTRAK

Arabizi adalah fenomena linguistik yang muncul dalam era digital, yang mana penutur bahasa Arab dan non-Arab menggunakan alfabet dan angka Latin untuk menulis bahasa Arab di media sosial. *Arabizi* juga dikenal dengan beberapa istilah: *Latinised Arabic*, *Romanised Arabic*, *Arabish*, *ASCIlization*, dan *Arabtini*. Penelitian ini membahas bagaimana *Arabizi* memainkan peran dalam edukasi bahasa Arab di media sosial *Instagram*. Konsep dan teori transfer bahasa juga menjadi alat analisis dalam penelitian ini. Transfer bahasa adalah proses bahasa pertama (L1) atau bahasa sebelumnya memengaruhi pembelajaran bahasa kedua (L2). Transfer ini bisa berupa transfer positif yang memudahkan pembelajaran, atau transfer negatif yang menyebabkan kesalahan atau interferensi. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif kualitatif dengan pendekatan analisis isi. Data diperoleh dari akun media sosial *Instagram* para pengajar bahasa Arab berbasis *online* bagi penutur asing. Data dianalisis dengan menggunakan teori transfer bahasa dalam sosiolinguistik. Hasil dari penelitian ini mengidentifikasi beberapa fitur transfer dalam *Arabizi*, seperti alih aksara (transliterasi dan transkripsi), peminjaman, dan penyerapan. Fitur-fitur ini menunjukkan bagaimana *Arabizi* mengadopsi dan beradaptasi dengan elemen-elemen dari bahasa lain, terutama bahasa Inggris, dalam konteks digital. Dari fitur-fitur tersebut, analisis juga menghasilkan bagaimana *Arabizi* memiliki fungsi dan tujuan pada penggunaannya dalam konten pelajaran bahasa Arab berbasis *online*, dan bagaimana *Instagram* memfasilitasi para pengajar dalam membuat konten-konten yang berisikan pesan menggunakan *Arabizi*. Terakhir, penelitian ini juga berupaya memberikan pemahaman yang lebih lanjut tentang fenomena *Arabizi* bagi penutur asing yang sedang mempelajari bahasa Arab serta implikasinya bagi metode pembelajaran serta identitas budaya Arab dan keberlangsungan bahasa Arab standar.

Kata Kunci: Arabizi, Instagram, Transfer Bahasa.

التجريد

Arabizi هو ظاهرة لغوية تظهر في عصر الرقمية، حيث يستخدم الناطقون بالعربية وغير الناطقين بها الأبجدية اللاتينية والأرقام لكتابة اللغة العربية على وسائل التواصل الاجتماعي. يُعرف *Arabizi* أيضًا بعدة مصطلحات، بما في ذلك *Latinised Arabic*, *Romanised Arabic*, *Arabish*, *ASCIIization*, dan *Arabtini*. تتناول هذه البحث كيف يلعب *Arabizi* دورًا في تعليم اللغة العربية على وسائل التواصل الاجتماعي، خاصة على إنستغرام. يُستخدم مفهوم ونظرية نقل اللغة أيضًا كأداة تحليل في هذه الدراسة، حيث يُعرّف نقل اللغة كعملية يؤثر فيها اللغة الأولى (L1) أو اللغة السابقة على تعلم اللغة الثانية (L2). يمكن أن يكون هذا النقل إيجابيًا، يُيسّر التعلم، أو سلبيًا، يُسبب أخطاءً أو تداخل. الطريقة المستخدمة في هذه البحث هو الطريقة الوصفية الكيفية بتوجيه تحليل المحتوى. تم الحصول على البيانات من حسابات مدرسي اللغة العربية عبر الإنترنت للناطقين بلغات أجنبية على إنستغرام. تم تحليل البيانات باستخدام نظرية نقل اللغة في علم الاجتماع اللغوي. كشفت نتائج هذه الدراسة عن عدة سمات للنقل في العريزي، مثل التبديل الألفبائي (الترجمة والتسجيل)، والافتراض، والاستيعاب. تُظهر هذه السمات كيف يعتمد *Arabizi* ويتكيف مع عناصر من لغات أخرى، خاصة الإنجليزية، في سياق رقمي. من هذه السمات، أفرز التحليل أيضًا كيف يمتلك العريزي وظيفة وهدفًا في استخدامه في محتوى تعليم اللغة العربية عبر الإنترنت، وكيف يُسهّم إنستغرام في تيسير عمل المدرسين في إنشاء محتوى يحمل رسائل باستخدام *Arabizi*. وأخيرًا، تسعى هذه الدراسة أيضًا إلى توفير تفاهم أعمق حول ظاهرة *Arabizi* لدى الناطقين بلغات أجنبية الذين يتعلمون اللغة العربية وتأثيرها على أساليب التدريس وهوية الثقافة العربية واستدامة اللغة العربية الفصحى.

الكلمات المفتاحية: عريزي، إنستغرام، نقل اللغة

ABSTRACT

Arabizi is a linguistic phenomenon that has emerged in the digital era, where Arabic and non-Arabic speakers use the Latin numbers and alphabet to write Arabic language in social media. Arabizi is also known by various terms, including *Latinised Arabic*, *Romanised Arabic*, *Arabish*, *ASCllization*, and *Arabtini*. This research explores the role of Arabizi in Arabic language education on the social media platform Instagram. The concepts and theories of language transfer serve as analytical tools in this research. Language transfer is the process by which the first language (L1) or a previously learned language or a native language influences the learning of a second language (L2). This transfer can be positive transfer that facilitates learning, or negative ones that lead to errors or interference. The research employs a qualitative descriptive method with a content analysis approach. Data were collected from the Instagram accounts of online Arabic language educators catering to non-native speakers. The analysis of the data is guided by language transfer theory in sociolinguistics. The findings of this research identify several transfer features in *Arabizi*, such as script switching (transliteration and transcription), borrowing, code switching, code mixing, and loan words. These features illustrate how *Arabizi* adopts and adapts elements from other languages, especially English, in a digital context. The analysis also reveals how *Arabizi* serves specific functions and purposes in its use within online Arabic language instructional content. It elucidates how Instagram facilitates educators in creating content that conveys messages using Arabizi. Finally, this research seeks to provide a deeper understanding of the *Arabizi* phenomenon for foreign language learners of Arabic and its implications for teaching methods, as well as the cultural identity of Arabs and the sustainability of Modern Standard Arabic.

Keywords: Arabizi, Instagram, Language Transfer

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

PEDOMAN TRANSLITERASI

Pedoman transliterasi Arab-Latin yang digunakan dalam penelitian ini adalah Pedoman Transliterasi yang merupakan hasil Keputusan Bersama (SKB) Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia, No. 158 Tahun 1987 dan No. 0543b/U/1987.

1. Konsonan

Daftar huruf Arab dan transliterasinya ke dalam huruf Latin dapat dilihat pada kolom berikut:

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	Ṣa	Ṣ	Es (dengan titik diatas)
ج	Jim	J	Je
ح	Ḥa	Ḥ	Ha (dengan titik diatas)
خ	Kha	Kh	Ka dan Ha
د	Dal	D	De
ذ	Ḍal	Ḍ	Zet (dengan titik diatas)
ر	Ra	R	Er
ز	Zai	Z	Zet

س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	Es dan ye
ص	Ṣad	Ṣ	Es (dengan titik dibawah)
ض	Ḍad	Ḍ	De (dengan titik dibawah)
ط	Ṭa	Ṭ	Te (dengan titik dibawah)
ظ	Ẓa	Ẓ	Zet (dengan titik dibawah)
ع	‘Ain	‘—	Apostrof terbalik
غ	Gain	G	Ge
ف	Fa	F	Ef
ق	Qof	Q	Qi
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Wau	W	We
هـ	Ha	H	Ha
ء	Hamzah	—’	Apostrof

ي	Ya	Y	Ye
---	----	---	----

Hamzah (ء) yang terletak di awal kata mengikuti vokalnya tanpa diberi tanda apapun. Jika ia terletak di tengah atau di akhir, maka ditulis dengan tanda (‘).

2. Vokal

Vokal Bahasa Arab, seperti vokal Bahasa Indonesia, terdiri atas vokal tunggal (monoftong) dan vokal rangkap (diftong).

Vokal tunggal bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harakat, transliterasinya sebagai berikut:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
اَ	<i>Fatḥah</i>	A	A
اِ	<i>Kasrah</i>	I	I
اُ	<i>Dammah</i>	U	U

Vokal rangkap bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harakat dan huruf, transliterasinya berupa gabungan huruf, yaitu:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
اَيّ	Fatḥah dan ya	Ai	A dan I
اَوّ	Fatḥah dan wau	Au	A dan U

Contoh:

كَيْفَ : *kaifa*

هَوْلَ : *hauḷa*

3. Maddah

Maddah atau vokal panjang yang lambangnya berupa harakat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda, yaitu:

Harkat dan Huruf	Nama	Huruf dan Tanda	Nama
اَ .. اِ .. يَ	Fatḥah dan alif atau ya	Ā	a dan garis diatas
يِ .. يَ	Kasrah dan ya	Ī	i dan garis diatas
وُ .. وِ	Ḍammah dan wau	Ū	u dan garis diatas

Contoh:

مَاتَ : *māta*

رَمَى : *ramā*

قِيلَ : *qilā*

يَمُوتُ : *yamūtu*

1. Ta Marbūṭah

Transliterasi untuk *ta marbūṭah* ada dua, yaitu: *ta marbūṭah* yang hidup atau mendapat harkat *fatḥah*, *kasrah*, dan *ḍammah*, transliterasinya adalah [t]. Sedangkan *ta marbūṭah* yang mati atau mendapat harkat sukun, transliterasinya adalah [h].

Kalau pada kata yang berakhir dengan *ta marbūṭah* diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang al-serta bacaan kedua kata itu terpisah, maka *ta marbūṭah* itu ditransliterasikan dengan ha (h). Contoh:

رَوْضَةُ الْأَطْفَالِ : *rauḍah al-atfāl*

الْمَدِينَةُ الْفَاضِلَةُ : *al-madīnah al-fāḍilah*

الْحِكْمَةُ : *al-ḥikmah*

1. Syaddah (Tasydīd)

Syaddah atau *tasydīd* yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda *tasydīd* (ّ), dalam transliterasi ini dilambangkan dengan perulangan huruf (konsonan ganda) yang diberi tanda *syaddah*.

Contoh:

رَبَّنَا : *rabbanā*

نَجَّيْنَا : *najjainā*

الْحَقُّ : *al-ḥaqq*

الْحَجُّ : *al-ḥajj*

نُعَم : *nu'ima*

عُدُّو : *'aduwwun*

Jika huruf ى ber- *tasydīd* di akhir sebuah kata dan didahului oleh huruf berharakat kasrah (ـِ), maka ia ditransliterasi seperti huruf *maddah* (ī).

Contoh:

عَلِيٌّ : *'Alī* (bukan *'Aliyy* atau *'Aly*)

عَرَبِيٌّ : *'Arabī* (bukan *'Arabiyy* atau *'Araby*)

2. Kata Sandang

Kata sandang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf آل (*alif lam ma'rifah*). Dalam pedoman transliterasi ini, kata sandang

ditrasliterasi seperti biasa, al-, baik ketika ia diikuti oleh huruf syamsiah maupun huruf qamariah. Kata sandang tidak mengikuti bunyi huruf langsung yang mengikutinya. Kata sandang ditulis terpisah dari kata yang mengikutinya dan dihubungkan dengan garis mendatar (-). Contohnya:

الشَّمْسُ : *al-syamsu* (bukan *asy-syamsu*)
الزَّلْزَلَةُ : *al-zalزالah* (bukan *az-zalزالah*)
الْفَلَسَفَةُ : *al-falsafah*
الْبِلَادُ : *al-bilādu*

3. Hamzah

Aturan transliterasi huruf hamzah menjadi apostrof (‘) hanya berlaku bagi hamzah yang terletak di tengah dan akhir kata. Namun, bila hamzah terletak di awal kata, ia tidak dilambangkan, karena dalam tulisan Arab ia berupa alif. Contohnya:

تَأْمُرُونَ : *ta’murūna*

النَّوْعُ : *al-nau’*

شَيْءٌ : *syai’un*

أُمِرْتُ : *umirtu*

4. Kata Arab yang Lazim digunakan dalam Bahasa Indonesia

Kata, istilah atau kalimat Arab yang ditransliterasi adalah kata, istilah atau kalimat yang belum dibakukan dalam bahasa Indonesia. Kata, istilah atau kalimat yang sudah lazim dan menjadi bagian dari pembendaharaan bahasa Indonesia, atau sudah sering ditulis dalam

tulisan bahasa Indonesia, tidak lagi ditulis menurut cara transliterasi di atas. Misalnya kata Alquran (dari *al-Qur'ān*), sunnah, hadis, khusus dan umum. Namun, bila kata-kata tersebut menjadi bagian dari satu rangkaian teks Arab, maka mereka harus ditransliterasi secara utuh. Contoh:

Fī zilāl al-Qur'ān

Al-Sunnah qabl al-tadwīn

Al-'Ibārāt bi 'Umūm al-Lafz lā bi khusūṣ al-sabab

5. *Lafz al-Jalālah* (الله)

Kata “Allah” yang didahului partikel seperti huruf *jarr* dan huruf lainnya atau berkedudukan sebagai *muḍāf ilaih* (frasa nominal), ditransliterasi tanpa huruf hamzah. Contoh:

دِينُ اللَّهِ : *dīnullāh*

Adapun *ta marbūṭah* di akhir kata yang disandarkan kepada *lafz al-jalālah*, ditransliterasi dengan huruf [t]. Contoh:

هُم فِي رَحْمَةِ اللَّهِ : *hum fī rahmatillāh*

6. Huruf Kapital

Walau sistem tulisan Arab tidak mengenal huruf kapital (*All Caps*), dalam transliterasinya huruf-huruf tersebut dikenai ketentuan tentang penggunaan huruf kapital berdasarkan pedoman ejaan Bahasa Indonesia yang berlaku (EYD). Huruf kapital, misalnya, digunakan untuk menuliskan huruf awal namadiri (orang, tempat, bulan) dan huruf pertama

pada permulaan kalimat. Bila nama diri didahului oleh kata sandang (al-), maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandangnya. Jika terletak pada awal kalimat, maka huruf A dari kata sandang tersebut menggunakan huruf kapital (Al-). Ketentuan yang sama juga berlaku untuk huruf awal dari judul referensi yang didahului oleh kata sandang al-, baik ketika ia ditulis dalam teks maupun dalam catatan rujukan (CK, DP, CDK, dan DR). Contoh:

Wa mā Muḥammadun illā rasūl

*Inna awwala baitin wuḍi‘a linnāsi lallaẓī bi Bakkata mubārakanSyahru
Ramaḍān al-laẓī unzila fih al-Qur‘ān*

Naṣīr al-Dīn al-Ṭūs

Abū Naṣr al-Farābī

Al-Gazālī

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

DAFTAR SINGKATAN

CMC	: Computer Mediated Communication
CS	: Code Switching
L1, L2	: Language-1, Language-2
IPA	: International Phonetic Alphabet
AF	: Arab Fushah
AA	: Arab ‘Amiyah
Tagar	: Tanda Pagar
VT	: Video Tiktok



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Saat menggunakan situs internet dalam jejaring sosial sebagai sarana komunikasi, banyak aspek dalam kehidupan yang dikonfigurasi ulang dan dibentuk kembali. Aspek penting yang diubah oleh penggunaan internet adalah bahasa dengan bentuk-bentuk dan tren baru yang terus muncul. Kesederhanaan dalam bahasa internet juga memberi penggunanya peluang baru untuk menggunakan bahasa. Pengguna internet dapat membuat aturan sendiri tentang komunikasi dan mengadopsi aturan baru yang memungkinkan para penggunanya untuk mengakomodasi komunitas tutur dan kelompoknya¹.

Karakterisasi bahasa yang paling umum digunakan untuk berkomunikasi secara daring sering disebut sebagai *Net-Speak* baik tertulis atau lisan². *Net-Speak*, seperti yang dijelaskan oleh Crystal (1941) memiliki fitur unik yang membantu pengguna dalam mencapai kemudahan dan kecepatan dalam menulis. *Net-Speak* menghasilkan penyederhanaan komunikasi *online* serta pembuatan fitur baru, seperti penemuan istilah teknis baru, akronim, dan singkatan yang sebagian besar terkait dengan penggunaan internet, seperti penggunaan akronim dalam pesan teks³. Adapun salah satu media sosial sebagai bagian dari fungsi internet yang pemakaiannya mulai populer secara global sejak tahun 2006 seperti aplikasi *Facebook*, awalnya hanya diluncurkan dalam bahasa Inggris dan bahasa-bahasa roman lainnya seperti Prancis, Jerman, dan Spanyol. Namun, walaupun bahasa Arab yang saat itu telah digunakan oleh lebih dari 250 juta orang, *Facebook* baru meluncurkan versi bahasa Arabnya pada tahun 2009⁴, disusul dengan lahirnya

¹ Wid H. Allehaiby, "Arabizi: An Analysis of the Romanization of the Arabic Script from a Sociolinguistic Perspective," *Arab Wprld English Journal* 4 (2013): 53.

² David Crystal, *Language and The Internet* (Cambridge: Cambridge University Press, 2006), 244.

³ Kareem Darwish, "Arabizi Detection and Conversion to Arabic," *Qatar Foundation*, 2013.

⁴ Hamdah Alghamdi and Eleni Patraki, "Arabizi in Saudi Arabia: A Deviant Form of Language or Simply a Form of Expression?," *Social Sciences*, 2018, 1.

media sosial lain seperti *Instagram*, *Snapchat*, *Twitter* (sekarang berganti nama menjadi X), *TikTok*, dan lain-lain.

Dalam mengartikan *Net-speak* di berbagai *platform* media sosial, sebenarnya bukan hanya sesuatu yang berbentuk suara atau bunyi saja, melainkan juga berupa simbol dan lambang. Persebaran bentuk dan struktur bahasa dipengaruhi oleh banyak faktor. Faktor yang terpenting di dunia modern adalah faktor kebudayaan serta apa yang mempengaruhi kebudayaan tersebut. Ada banyak sekali bentuk simbol dan lambang dalam bahasa, contohnya seperti isyarat, rambu-rambu, dan lain sebagainya⁵. Salah satu bentuk bahasa baru yang digunakan secara online adalah *Arabizi*, yakni bahasa Arab yang diromanisasi maupun menggunakan kode khusus dan dikembangkan oleh pengguna Arab di situs media sosial dan internet pada akhir 1990-an⁶.

Istilah "*Arabizi*" pertama kali muncul dan digunakan secara luas di kalangan penutur bahasa Arab pada tahun 1990-an ketika sebagian besar negara Arab mulai menyadari akan pentingnya meningkatkan kemampuan Bahasa Inggris yang saat itu sedang mendominasi alat-alat teknologi dan hal ihwalnya seperti telepon genggam. *Arabizi* mengacu pada penggunaan alfabet Latin untuk menuliskan kata-kata atau frasa dalam bahasa Arab.⁷ Tidak ada individu atau entitas tertentu yang dapat diidentifikasi sebagai orang atau kelompok yang pertama kali mempopulerkan istilah *Arabizi*. Penggunaan *Arabizi* berkembang secara organik sebagai respons terhadap perkembangan teknologi dan internet, yang menuntut penutur bahasa Arab untuk berkomunikasi menggunakan karakter Latin dalam lingkungan *online*. Sejak saat itu, *Arabizi* telah menjadi bagian integral dari komunikasi dalam jaringan di kalangan pemuda Arab dan di berbagai media sosial. Perkembangan *Arabizi* juga mencerminkan adaptasi dan evolusi bahasa dalam era

⁵ Ibrahim M R Al-Shaer, "Does Arabizi Constitute a Threat to Arabic?," *Arab World English Journal* 7, no. 3 (2016): 20.

⁶ Amin Almuhan and Jean Francois Prunet, "Numeric Codes in the Arabian Peninsula: An Onomastic Device for the Digital Age," *Anthropological Linguistics* 57, no. 3 (2015): 314.

⁷ Aini Masithah, "Arabizi Mesir" (Universitas Sebelas Maret Surakarta, 2016), 11.

digital.⁸

Arabizi adalah istilah yang merujuk pada fenomena penggunaan tulisan latin (alfabet Latin) untuk menulis bahasa Arab atau campuran bahasa Arab dengan unsur-unsur bahasa lain seperti bahasa Inggris⁹. Fenomena ini umumnya terjadi di era digital, saat pengguna media sosial dan pesan instan menggunakan alfabet Latin untuk mengekspresikan bahasa Arab secara tertulis. *Arabizi* sering digunakan sebagai gaya tulisan yang lebih santai dan praktis dalam komunikasi sehari-hari. Penggunaan *Arabizi* juga dapat mencakup penggunaan kependekan kata, simbol, atau emotikon dalam pesan teks atau media sosial. Meskipun *Arabizi* memudahkan komunikasi tertulis bagi beberapa individu, namun juga menimbulkan perdebatan tentang pengaruhnya terhadap kemahiran membaca dan menulis bahasa Arab secara konvensional serta pengaruh budaya luar yang masuk ke dalam bahasa Arab.

Arabizi merupakan bentuk tulisan baru yang dikembangkan sebagai tanggapan atas kebutuhan penggunaan teknologi baru yang belum mendukung bahasa Arab, dan dipromosikan dengan revolusi internet¹⁰. *Arabizi* ialah bentuk non-Arbitrer dari bahasa campuran yang digunakan oleh penutur bahasa Arab dalam komunikasi daring dengan cara menggabungkan alfabet Arab dengan angka dan simbol huruf Latin yang memiliki kemiripan bentuk. *Arabizi* didasarkan pada perkembangan bahasa Arab di era digital dan pengaruhnya pada penggunaan bahasa Arab. Seringkali, karakteristik dasar huruf hijaiyah berkaitan dengan masalah tipografi, yakni apabila disandingkan dengan huruf Latin, aksara Arab akan membutuhkan lebih banyak jumlah karakter (lebih dari satu huruf Latin, atau bahkan tidak ada padanannya). Hal inilah yang menjadi salah satu alasan dilakukannya adopsi angka Latin terhadap huruf Arab¹¹.

⁸ Basma Hajir and William W McInerney, "Digital Translanguaging and Arabic-English Transliteration (Arabizi): Insights from Syria and Lebanon," *Cambridge Educational Research E-Journal* 9 (2022): 118–37, <https://doi.org/10.17863/CAM.90556>.

⁹ Eric Kunto Aribowo, "Representasi Angka Arab Sebagai Huruf Arab Dalam Teks Berbasis Internet," *OSF*, 2017, 1, <https://doi.org/10.17605/OSF.IO/AD9CS>.

¹⁰ Mohammad Ali Yaghan, "'Arabizi': A Contemporary Style of Arabic Slang.," *Design Issues* 24, no. 2 (2008): 41, <https://web.p.ebscohost.com/ehost/pdfviewer/pdfviewer?vid=4&sid=25bc602a-a523-4f57-b804-9ace99759a1a%40redis>.

¹¹ Aribowo, "Representasi Angka Arab Sebagai Huruf Arab Dalam Teks Berbasis Internet," 2.

Fenomena *Arabizi* muncul karena kebutuhan untuk berkomunikasi dengan bahasa Arab yang mudah dipahami dan diakses oleh seluruh pengguna internet di seluruh dunia. Namun, penggunaan *Arabizi* dapat menimbulkan masalah dalam hal pemahaman dan identitas budaya, serta pengaruhnya terhadap bahasa Arab dan keberlangsungan penggunaan bahasa *Fushah*¹². Hal ini didukung oleh beberapa faktor; Penggunaan *Arabizi* dapat mengganggu pemahaman yang tepat dalam komunikasi¹³, terutama bagi mereka yang tidak terbiasa dengan sistem penulisan ini. Hal ini dapat menciptakan hambatan komunikasi yang signifikan antara penutur bahasa Arab dan orang-orang yang berusaha berkomunikasi dengan mereka melalui *Arabizi*.

Selain itu, penggunaan *Arabizi* juga dapat menciptakan masalah identitas budaya. Bahasa Arab memiliki peran sentral dalam budaya Arab dan Islam, dan penggunaan *Arabizi* dapat menyebabkan perasaan kehilangan identitas budaya. Para pemuda (yang menurut data ialah kelompok utama dalam mayoritas pengguna) mungkin lebih cenderung menggunakan *Arabizi* daripada bahasa Arab yang sebenarnya, yang dengan jumlah yang kian menyebar itu dapat mengancam keberlangsungan penggunaan bahasa Arab formal dan baku yang disebut juga sebagai bahasa *fushah*¹⁴. Penggunaan *Arabizi* secara eksekif berpotensi untuk merusak penggunaan bahasa Arab yang sarat akan makna dan nilai budaya yang tinggi, serta mengakibatkan depresiasi bahasa Arab dalam masyarakat¹⁵.

Di sisi lain, penggunaan *Arabizi* juga dapat memiliki dampak negatif pada perkembangan bahasa Arab itu sendiri. Bahasa adalah alat penting untuk mengekspresikan gagasan dan budaya, dan penggunaan *Arabizi* dapat mengaburkan bahasa Arab yang baku dan mengurangi presisi dalam komunikasi. Jika

¹² Zoë Kosoff, "Code-Switching in Egyptian Arabic: A SOCIOLINGUISTIC ANALYSIS OF TWITTER," *Al-Arabiyya* 47 (2014): 87–88.

¹³ Hajir and McInerney, "Digital Translanguaging and Arabic-English Transliteration (Arabizi): Insights from Syria and Lebanon," 76.

¹⁴ "Arabizi the Arabic Chat Language Changing the Way Young People Write-Speak," <https://teachmideast.org/articles/arabizi-the-arabic-chat-language-changing-the-way-young-people-write-speak/#:~:text=Arabic,n.d>.

¹⁵ Safaa Shehadi and Shuly Wintner, "Identifying Code-Switching in Arabizi," in *Proceedings of the The Seventh Arabic Natural Language Processing Workshop (WANLP)* (Abu Dhabi: Association for Computational Linguistics, 2022), 197, <https://github.com/HaifaCLG/Arabizi>.

penggunaan *Arabizi* terus meningkat, hal ini bisa merusak warisan bahasa Arab dan mengancam keberlangsungan penggunaan bahasa fushah, yang diperlukan untuk komunikasi resmi, agama, sastra, dan pendidikan. Oleh karena itu, penting untuk mempertimbangkan dampak penggunaan *Arabizi* dengan hati-hati dan mempromosikan penggunaan bahasa Arab yang lebih baku dan autentik dalam budaya Arab modern.

Penelitian tentang *Arabizi* menjadi menarik dari segi akademis karena fenomena ini mencerminkan dampak perkembangan teknologi terhadap bahasa dan budaya di kalangan anak muda. Pertumbuhan teknologi dan popularitas media sosial telah mempercepat adaptasi *Arabizi* di antara generasi muda di dunia Arab. Kajian ini *Arabizi* diharapkan memberikan wawasan mendalam tentang bagaimana teknologi memengaruhi evolusi bahasa dan komunikasi, sekaligus menggambarkan dinamika budaya dalam konteks digital, membuka pintu untuk pemahaman lebih lanjut mengenai identitas budaya dan linguistik di era digital, serta membantu merancang strategi pendidikan yang relevan dan efektif untuk mengelola perubahan bahasa dalam masyarakat yang terus berubah.

Oleh karena itu, penelitian tentang fungsi dan fitur *Arabizi* dari perspektif keilmuan sosiolinguistik yaitu teori transfer cocok untuk memahami fenomena ini dalam upaya memperkaya penelitian tentang penggunaan bahasa Arab secara umum. Selain itu, fitur-fitur transfer yang terdapat pada *Arabizi* dapat menjadi batu loncatan dalam menggali faktor yang mempengaruhi lahirnya *Arabizi*, seperti; , alih aksara, campur kode (*code mixing*) peminjaman (*borrowing*), serapan (*loan words*), dan lain-lain¹⁶.

Penelitian ini mengeksplorasi pandangan sosiolinguistik mengenai fitur transfer dan karakteristik *Arabizi*, perbedaannya dengan Transliterasi dan Transkripsi, serta faktor-faktor yang mempengaruhi penggunaannya dalam konteks edukasi daring. Aplikasi *Instagram* dipilih karena merupakan salah satu aplikasi media sosial yang tak hanya digunakan sebagai fungsi entertain, namun juga sebagai wadah komunikasi berbasis *online* yang melibatkan banyak kegiatan di

¹⁶ Wildana Wargadinata and Laily Fitriani, *Sastra Arab Masa Jahiliyah Dan Islam* (Malang: UIN Maliki Press, 2018).

berbagai sektor. Data pada penelitian ini diambil akun media sosial *Instagram* para guru penutur asli yang mengajar bahasa Arab kepada penutur asing (*Arabic For Non-Native Speaker*), seperti pada akun [@arabicteacherrose](#), [@alramsa.institute](#), [@masterarabiconline](#), [@arabicwithhamid](#), [@arabiclubee](#), [@arabicmasteryacademy](#), dan [@time4arabic](#). Adapun akun-akun tersebut dipilih karena merupakan akun *Instagram* yang dibuat dan dikelola oleh orang-orang yang berkiprah dalam bidang pengajaran dan kursus bahasa Arab secara daring dengan menggunakan tulisan Latin dan Arab serta bahasa Inggris sebagai bahasa pengantarnya. Dengan data yang diperoleh tersebut, peneliti dapat menghasilkan informasi tentang *Arabizi* yang valid untuk diteliti. Penelitian ini juga diharapkan dapat memberikan kontribusi untuk meningkatkan pemahaman tentang penggunaan *Arabizi* dan implikasinya pada penggunaan bahasa Arab. Hasil penelitian ini diharapkan dapat membantu pengembangan strategi yang tepat dalam mempromosikan penggunaan bahasa Arab secara efektif dan menjaga keberlangsungan bahasa tersebut di era digital.

1.2 Rumusan Masalah

Berangkat dari berbagai perspektif penilaian terhadap lahirnya fenomena *Arabizi* beserta berbagai *style* dalam bidang penggunaannya, peneliti menemukan permasalahan krusial yang muncul jika *Arabizi* ditinjau dari salah satu cabang dari kajian Sociolinguistik, yakni teori Transfer. Teori ini menjadi penting untuk meninjau mengapa *Arabizi* yang rumit secara fisik dan kontennya dapat memudahkan proses pengenalan bahasa Arab bagi penutur non-Arab, serta fitur dan struktur apa saja yang pada akhirnya menjadi akar atas lahirnya sistem ortografi *Arabizi* yang mempengaruhi penggunaan bahasa Arab dalam komunikasi berbasis internet secara berkelanjutan.

Teori transfer mempertimbangkan penggunaan bahasa kedua yakni huruf latin dipengaruhi oleh bahasa pertama dalam hal ini adalah bahasa dan aksara Arab, serta dapat mempengaruhi pemahaman dan penggunaan bahasa kedua, yaitu latinisasi huruf Arab serta padanan yang disepakati penggunaannya. Selain itu, efektifitas penggunaan *Arabizi* terhadap pemahaman pengguna dalam latar

belakang dan konteks tertentu juga menjadi pertanyaan permasalahan dalam penelitian ini. Oleh karena itu, atas dasar latar belakang tersebut diatas, peneliti dihadapkan pada beberapa pertanyaan penelitian, yakni :

- 1.2.1 Apa saja fitur-fitur transfer yang terdapat pada gaya penulisan *Arabizi*?
- 1.2.3 Bagaimana fungsi padanan *Arabizi* yang digunakan pada sosial media Instagram?
- 1.2.4 Apa dampak-dampak penggunaan *Arabizi*?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan permasalahan dan pertanyaan penelitian yang telah peneliti sebutkan di atas, maka penelitian ini secara umum bertujuan untuk menjawab beberapa masalah yang telah dimunculkan, yaitu sebagai berikut:

- 1.3.1 Untuk mengidentifikasi fitur-fitur transfer pada *Arabizi* dalam penciptaan padanannya dalam aksara latin.
- 1.3.2 Untuk mengenalkan fungsi padanan *Arabizi* yang digunakan dalam bahasa Arab pada Instagram para pengajar bahasa Arab bagi penutur asing dalam tinjauan transfer.
- 1.3.3 Untuk mengeksplorasi konsekuensi penggunaan *Arabizi* terhadap pemahaman, identitas budaya, serta pengaruhnya terhadap keberlangsungan bahasa Arab asli.

1.4 Kegunaan Penelitian

Selain memiliki tujuan, peneliti juga berharap agar penelitian tugas akhir ini dapat memiliki manfaat dan kegunaan bagi berbagai pihak yang mempelajari dan mendalami bahasa Arab agar dapat terus mengembangkan wawasan dan keilmuan dalam bidang bahasa Arab dan fenomenanya, baik berguna secara teoritis maupun secara praktis.

- 1.4.1 Kegunaan Teoritis

Secara teoritik, peneliti berharap tesis ini dapat memberikan kontribusi terhadap kajian linguistik, terutama sosiolinguistik dan cabang-cabangnya. Peneliti percaya bahwa bahasa memainkan peran penting dalam perkembangan wawasan sebagai seorang linguist. Kemampuan seorang ahli bahasa untuk mengamati berbagai fenomena yang sedang terjadi adalah keterampilan yang sangat dibutuhkan karena bahasa Arab terus berkembang dari waktu ke waktu dan melahirkan gaya dan tatanan baru dalam kehidupan masyarakatnya. Dengan melibatkan diri dalam penelitian ini, peneliti mendorong para akademisi bahasa untuk tetap sensitif terhadap berbagai fenomena linguistik yang terjadi dalam konteks bahasa Arab.

1.4.2 Kegunaan Praktis

Semoga kajian ini menjadi salah satu sumber bacaan yang memberikan gambaran sejauh mana perkembangan bahasa Arab dari tempat asal-usulnya. Melalui penelitian tesis ini, diharapkan para pembaca dapat mendalami linguistik Arab dan berbagai permasalahan serta peluang yang ada di sekitar kita. Dengan demikian, penelitian ini diharapkan dapat memperkaya wawasan dan keilmuan pembaca tentang bahasa Arab dan perkembangannya.

1.5 Kajian Pustaka

Penelitian ini tidak menjadi inisiatif pertama dalam mengamati fenomena *Arabizi*. Sebaliknya, fokus penelitian ini tertuju pada eksplorasi fitur, fungsi, dan karakteristik *Arabizi* dalam konteks media sosial Instagram dengan menggunakan teori transfer dan mengevaluasi dampak penggunaannya. Meskipun demikian, kemunculan penelitian ini dapat dikaitkan dengan sejumlah studi sebelumnya yang telah dilakukan. Temuan dari penelitian-penelitian sebelumnya memberikan inspirasi dan kontribusi yang signifikan terhadap penelitian ini, baik dalam hal aspek formal maupun material.

Diantara penelitian yang membahas *Arabizi* sebagai objek formal yaitu; Pertama, sebuah jurnal berjudul "*Arabizi*": *A Contemporary Style of Arabic Slang* yang ditulis oleh Mohammad Ali Yaghan pada tahun 2008 mengenai pengenalan

terhadap apa itu yang disebut dengan *Arabizi* dan dimana ia digunakan. Penelitian ini tidak membahas fenomena *Arabizi* di suatu negara secara spesifik melainkan mengambil poin-poin penting yang terjadi di mayoritas negara Arab. Penelitian ini berfokus pada bentuk dan penggunaan *Arabizi* saja. Selain itu, penelitian ini membantu peneliti menemukan referensi teori dan prosedur penelitian.

Kedua, penelitian berjudul “*Arabizi in Saudi Arabia: A Deviant Form of Language or Simply a Form of Expression*”? pada tahun 2018 yang ditulis oleh Hamdah Alghamdi dari Department of Applied Linguistics, College of Languages, Princess Nourah Bint Abdulrahman University, Riyadh, Saudi Arabia dan Eleni Patraki dari Faculty of Education, University of Canberra, Australia. Penelitian ini mengupas popularitas situs jejaring sosial di dunia Arab telah menghasilkan kode penulisan *Arabizi*, yang menggabungkan huruf dan angka Romawi untuk mewakili bahasa Arab. Kode baru ini mendapat kritik keras dari ahli bahasa Arab yang berpendapat bahwa *Arabizi* merugikan bahasa Arab dan identitas Arab. Walau bagaimanapun, penggunaan *Arabizi* telah meningkat pesat, terutama di Arab Saudi dan masyarakatnya yang sangat konservatif dan religius. Temuan mengungkapkan beberapa alasan generasi menggunakan *Arabizi*; (1) *Arabizi* sebagai bahasa bagi rekan-rekan sesama mereka, (2) *Arabizi* terlihat keren dan bergaya, (3) mereka mengalami kesulitan dengan bahasa Arab fushah, dan (4) *Arabizi* merupakan kode rahasia, yang memungkinkan untuk mereka menghindari penilaian baik atau buruk yang dilakukan oleh generasi yang lebih tua. Penelitian ini menyimpulkan bahwa *Arabizi* merupakan wujud identitas pemuda Arab dan solidaritas kelompok mereka.

Ketiga, artikel ilmiah yang ditulis oleh Eric Kunto Ariwibowo pada tahun 2013 dalam sebuah Proseding Seminar Internasional oleh PIBSI. Artikel yang berjudul *Representasi Angka Arab Sebagai Huruf Arab dalam Teks Berbasis Internet* ini berusaha untuk mengulik penggunaan *Arabizi* dengan memunculkan berbagai bentuk dan contoh-contohnya yang ia peroleh dari beberapa situs lirik lagu Arab seperti *songlyrics.com* dan *lyricsmode.com* dan sebagainya. Data yang diperoleh dari teks-teks pada laman ini kemudian diteliti dengan cara melakukan perbandingan dalam system penulisan Arab dengan penulisan Latin.

Keempat, tugas akhir tesis yang ditulis oleh Anisa Rosi Oktaviana dari UIN Sunan Kalijaga pada tahun 2022 berjudul *Arabizi pada Sosial Media Instagram Studi Kasus Terhadap Pengguna Mesir / Egypt Users* yang membahas posisi dan peran *Arabizi* terhadap penggunaan bahasa Arab di Mesir. Menurut pandangannya, *Arabizi* merupakan ekspresi bahasa lisan yang mencerminkan kemunculan variasi dialektis berdasarkan ragam dialek Arab yang digunakan oleh penutur.

Kelima, tesis berbahasa Arab yang ditulis oleh Bishayir Ahmed Abdulzaki tahun 2022 yang diberi judul *Tahlil Lughawy Li Uslub Adawat at-Tawashil al-Ijtima'i: Dirasah Halah Likulli min al-Lughatayn al-'Arabiyah wa al-Injliziyah al-Maktubah* dari Universitas Aswan, Mesir. Hasil penelitian mengungkapkan bahwa bahasa Arab mampu dibaca dan dipahami lebih cepat dengan menggunakan *Arabizi*. Saat pengguna menulis dalam aksara Arab, teksnya lebih panjang daripada yang mereka tulis di *Arabizi*, yang berarti orang akan menulis lebih banyak kata dan ungkapan saat mereka menulis dalam huruf Arab daripada di *Arabizi*. Pengguna *Arabizi* menggunakan metode penulisan ini hanya dengan teman sebaya, saudara kandung, dan anak muda kalangan mereka sendiri. Mereka menggunakan bentuk lengkap bahasa Arab dan Inggris hanya saat berkomunikasi dengan orang tua, guru, dan lawan bicara yang lebih tua. Sebagian besar responden percaya bahwa *Arabizi* dapat menumbuhkan konsekuensi buruk pada penyingkatan bahasa Arab seperti halnya pada bahasa Inggris.

Adapun penelitian-penelitian yang menggunakan objek material instagram [@arabicteacherrose](#), [@alramsa.institute](#), [@masterarabiconline](#), [@arabiclubee](#), [@learnarabiclgg](#), [@arabicmasteryacademy](#), [@arabickhatawaat](#), [@arabicwithhamid](#), dan lain sebagainya belum pernah dilakukan. Akan tetapi, dengan teori yang akan peneliti gunakan, terdapat beberapa penelitian yang menggunakan pisau analisis teori transfer yang dikemukakan oleh Charles C. Fries pada bukunya *The Structure Of English*, yang diterbitkan pada tahun 1940. Meskipun bukan buku yang berfokus sepenuhnya pada teori transfer bahasa, karya ini membahas berbagai aspek tentang bahasa, termasuk topik-topik yang terkait

dengan pembelajaran bahasa kedua bagi penutur asing. Selain itu, terdapat sebuah artikel yang ditulis oleh Anik Cahyaning Rahayu pada tahun 2012 yang berjudul *Teori Transfer dan Teori Interferensi dalam Pemerolehan Bahasa Kedua atau Bahasa Target*. Penelitian ini menjelaskan bahwa proses transfer dan interferensi akan mengikuti pemerolehan bahasa kedua. Transfer dan interferensi berhubungan dengan pengaruh bahasa pertama atau bahasa sebelumnya ke bahasa kedua atau bahasa sasaran. Transfer dibagi menjadi transfer positif dan negatif. Transfer positif akan terjadi jika ada kesamaan antara bahasa pertama dan kedua. Yang pertama ini akan mendukung proses pemerolehan bahasa kedua. Sebaliknya jika ada perbedaan antara struktur bahasa pertama dan struktur bahasa kedua, transfer negatif akan terjadi. Perpindahan semacam ini disebut interferensi. Interferensi akan mengganggu atau tidak mendukung proses pemerolehan bahasa kedua.

Selanjutnya, penelitian yang dilakukan oleh Nasreen Saud Alahmadi dan Radia Kesseiri dari School of Modern Languages and Cultures University of Leeds, United Kingdom, yang berjudul *Language Transfer and Grammatical Speaking Errors among Saudi Students*. Penelitian ini berfokus pada Arab Saudi atas rencana baru yang akan dimulai untuk meningkatkan kemahiran bahasa para siswa mengingat pentingnya bahasa Inggris sebagai bahasa internasional dan peran pentingnya dalam pengembangan komersial, industri, teknologi, dan ekonomi negara. Hal ini memunculkan masalah kesalahan transfer bahasa dan perannya yang krusial dalam kemahiran berbicara. Artikel ini membahas kesalahan tata bahasa yang dihasilkan dari transfer bahasa di antara siswa Saudi, dan sejauh mana teori transfer bahasa diterima atau ditolak.

Selain itu, Jeanette Sakel dari University of West England, United Kingdom, juga mengembangkan penelitian yang diberi judul *Transfer and language contact: the case of Pirahã*. Dalam artikel ini, ia berpendapat bahwa situasi pertemuan antara bahasa Pirahã (Muran) dan bahasa Portugis dapat dijelaskan dengan baik melalui pendekatan teoritis dalam pendekatan kontak dan transfer bahasa. Dalam situasi pertemuan ini, kata-kata dari bahasa Portugis dengan mudah dimasukkan ke dalam bahasa Pirahã, tetapi masyarakat sebagian

besar tetap menggunakan bahasa mereka sendiri. Hal ini mungkin disebabkan oleh keterbatasan kemampuan mereka dalam berbahasa Portugis, sehingga mereka sering menggunakan struktur bahasa asli mereka (perspektif transfer). Di sisi lain, dapat juga dianalisis sebagai banyaknya kata-kata yang dipinjam dari bahasa Portugis ke dalam bahasa Pirahã (perspektif kontak bahasa). Hasil dari kedua perspektif ini adalah tentang bahasa campuran, yang digunakan untuk berkomunikasi dengan pihak luar, hal ini peneliti temui sebagai contoh yang selaras dengan fenomena *Arabizi*.

Tinjauan pustaka diatas belum cukup sempurna dalam menganalisis *Arabizi* secara komprehensif. Namun, riset dan penelitian diatas memberikan kontribusi penting bagi peneliti dalam memahami perbandingan efektivitas dan bentuk ortografi *Arabizi*. Penelitian ini juga akan mengulas *Arabizi* dari perspektif teori transfer dalam konteks kajian Sociolinguistik. Pendekatan ini memungkinkan pengembangan penelitian ke arah yang lebih terfokus..

1.6 Kerangka Teoritis

1.6.1 Teori Transfer

Dalam mengkaji fitur dan fungsi *Arabizi*, penelitian ini menggunakan salah satu varian tinjauan sociolinguistik. Dalam pendalamannya, sociolinguistik memiliki beberapa cabang keilmuan atau varian, salah satunya adalah teori transfer yang menjadi pisau analisis pada penelitian ini. Dalam teori transfer bahasa, sociolinguistik dapat membantu memahami bagaimana faktor-faktor sosial dapat mempengaruhi proses transfer bahasa, yaitu pengaruh bahasa pertama dalam pembelajaran bahasa kedua¹⁷.

Transfer bahasa adalah penerapan fitur linguistik dari satu bahasa ke bahasa lain oleh penutur dwibahasa atau multibahasa. Transfer dapat terjadi di kedua bahasa dalam pemerolehan bahasa simultan bilingual, dari bahasa pertama penutur

¹⁷ I Dewa Putu Wijana, *Pengantar Sociolinguistik* (Yogyakarta: Gadjah Mada University Press, 2021), 4-5, https://books.google.co.id/books?hl=id&lr=&id=H10XEAAAQBAJ&oi=fnd&pg=PA1&dq=sociolinguistik&ots=x3SpaWtkE0&sig=eju3ECHm0dSuaVqaiYyafH-GJqg&redir_esc=y#v=onepage&q=sociolinguistik&f=false.

yang sudah matang (L1) ke bahasa kedua (L2) yang mereka pelajari, atau dari L2 kembali ke L1.¹⁸ Transfer bahasa (juga dikenal sebagai interferensi linguistik, dan pengaruh lintas bahasa) paling umum dibahas dalam konteks pembelajaran dan pengajaran bahasa Inggris, tetapi dapat terjadi dalam situasi apa pun ketika seseorang tidak memiliki penguasaan bahasa pada tingkat kelahiran, seperti saat menerjemahkan ke bahasa kedua. Transfer bahasa juga merupakan topik umum dalam pemerolehan bahasa anak bilingual (dwibahasa) karena sering terjadi pada anak-anak dengan kemampuan bahasa lebih dari satu, terutama ketika satu bahasa lebih mendominasi bahasa lainnya.

Selain itu, varian sosiolinguistik ini juga dapat membantu memahami bagaimana konteks sosial mempengaruhi penggunaan bahasa dalam masyarakat, termasuk penggunaan bahasa asing atau bahasa campuran seperti *pidgin*¹⁹ dan *creole*²⁰. Dalam hal ini, pendekatan sosiolinguistik dapat membantu memahami bagaimana penggunaan bahasa kedua dan bahasa asing dipengaruhi oleh faktor sosial seperti interaksi dengan kelompok sosial tertentu, dan pengaruh media dan teknologi²¹. Teori transfer dalam sosiolinguistik dapat mempengaruhi variasi bahasa yang dihasilkan oleh penutur bahasa kedua atau bahasa asing, terutama dalam hal penggunaan struktur, kosakata, dan pola bahasa yang dipengaruhi oleh bahasa ibu²².

Istilah-istilah seperti transfer bahasa dan pengaruh lintas-linguistik seringkali bersumber dari banyaknya persoalan yang disebabkan oleh faktor di mana bahasa asli atau bahasa yang dipelajari sebelumnya dapat memengaruhi

¹⁸ Scott Jarvis, *Crosslinguistic Influence in Language and Cognition* (New York: Routledge, 2008).

¹⁹ *Pidgin* adalah bahasa yang terbentuk dari kontak antara dua atau lebih bahasa yang berbeda, dan biasanya digunakan sebagai bahasa penghubung dalam situasi komunikasi sementara atau dalam konteks perdagangan, migrasi, atau kolonialisme.

²⁰ *Creole* adalah bahasa yang terbentuk dari *pidgin* yang telah mengalami perkembangan lebih lanjut dan telah diadopsi oleh komunitas bahasa yang lebih besar sebagai bahasa ibu atau bahasa utama mereka.

²¹ Abdulkafi Albirini, "The Sociolinguistic Functions of Codeswitching Between Standard Arabic and Dialectal Arabic," *Language and Society* 40, no. 5 (2011).

²² Jeanette Sakel, "Transfer and Language Contact: The Case of Pirahã," *International Journal of Bilingualism* 16, no. 1 (2011): 39.

perolehan adanya bentuk bahasa baru. Istilah lain yang baru-baru ini digunakan yang menunjukkan fenomena bahasa yang kurang lebih sama dan sangat umum dalam diskusi lintas bahasa. Fenomena yang dianalisis oleh teori transfer termasuk kasus di mana bahasa kedua memengaruhi pengetahuan dan atau penggunaan bahasa asli seseorang (juga disebut sebagai transfer peminjaman dan kasus alih kode/*Code Switching*)²³.

Dalam menganalisis fenomena *Arabizi*, teori transfer bahasa dapat membantu dalam memahami proses pemindahan pengetahuan atau pengalaman dari bahasa pertama ke bahasa kedua atau sebaliknya. Dalam konteks ini, transfer bahasa dapat terjadi ketika penutur bahasa Arab yang terbiasa menggunakan bahasa Inggris dalam penggunaan karakter Latin untuk menulis bahasa Arab, mengalami interferensi positif dalam mempelajari bahasa Inggris secara konvensional. Aspek transfer dalam teori kontak bahasa membahas tentang pengaruh bahasa pertama (L1) atau bahasa asli seseorang terhadap pembelajaran atau penggunaan bahasa kedua (L2) atau bahasa target yang sedang dipelajari atau digunakan²⁴.

Dalam teori kontak bahasa, transfer terjadi ketika pengguna bahasa L2 mengambil elemen atau fitur dari bahasa L1 dan menerapkannya dalam bahasa L2. Transfer bahasa dapat terjadi dalam segala aspek bahasa, seperti tata bahasa, kosakata, atau fonologi. Dalam konteks *Arabizi*, transfer bahasa dapat terjadi ketika pengguna bahasa Arab yang menggunakan *Arabizi* mengambil fitur atau elemen dari bahasa Arab standar atau bahasa Inggris dan menerapkannya pada penggunaan *Arabizi*. Misalnya, pengguna bahasa Arab yang terbiasa menggunakan huruf Latin dalam penulisan bahasa Inggris mungkin juga menggunakan huruf Latin dalam

²³ T. Odlin, "Language Transfer and Substrates," in *Concise Encyclopedia Of Sociolinguistics* (Oxford: Pergamon, 2002), 499.

²⁴ Anik Cahyaning Rahayu, "Teori Transfer Dan Teori Interferensi Dalam Pemerolehan Bahasa Kedua Atau Bahasa Target," *Parafrase: Jurnal Bahasa Dan Sastra* 12 (February 2012): 64, <http://jurnal.untag-sby.ac.id/index.php/parafrase/article/view/210/181>.

penulisan *Arabizi*²⁵. Fitur-fitur yang mempengaruhi proses transfer Bahasa ialah sebagai berikut:

a) Kata Serapan

Kata Serapan (*Loan Words*) adalah kata-kata yang diadopsi dari bahasa lain ke dalam bahasa kedua tanpa mengalami perubahan bentuk atau makna yang signifikan²⁶. Serapan dalam bahasa Arab sering kali terjadi untuk menggambarkan konsep atau objek yang baru diperkenalkan atau diadopsi oleh masyarakat penutur setempat.²⁷ Proses ini terjadi ketika bahasa Arab mengalami interaksi dengan budaya, teknologi, atau pengetahuan baru yang diperkenalkan melalui kontak dengan bahasa asing²⁸. Karena bahasa Arab memiliki pengaruh kuat dalam dunia Islam, banyak istilah, konsep keagamaan, dan terminologi teologis yang diadopsi dari bahasa asing seperti bahasa Ibrani, Persia, Yunani, atau bahasa-bahasa lain yang memiliki pengaruh dalam sejarah Islam²⁹.

Misalnya, kata "تلفاز" (*tilfāz*) dalam bahasa Arab merupakan kata serapan dari bahasa Prancis "*télévision*". Kata ini diadopsi ke dalam bahasa Arab untuk merujuk pada perangkat elektronik yang digunakan untuk menonton program televisi. Kemudian, kata "هليكوپتر" (*halykubtir*) yang berasal dari bahasa Inggris

²⁵ Giulia Brabetz, "Arabizi: A Linguistic Manifestation of Glocalization in the Arabic Language Area?" (Berlin, 2022), 22, <https://rivista.maydan.it>.

²⁶ Russell Jones, *Loan-Words In Indonesian And Malay* (Jakarta: Yayasan Pustaka Obor, 2008), https://books.google.co.id/books?hl=id&lr=&id=sXrxDQAAQBAJ&oi=fnd&pg=PR1&dq=loan+words&ots=1rH24Go5iU&sig=S_7xp-yV9X0W-TITozdmXPqehpU&redir_esc=y#v=onepage&q=loan+words&f=false.

²⁷ Anwar A. H. Al-Athwary, "The Phonotactic Adaptation of English Loanwords in Arabic," *SSRN Electronic Journal*, October 15, 2017, 396–97, <https://doi.org/10.2139/SSRN.3053576>.

²⁸ Abdul Malik, "ARABISASI (TA'RIB) DALAM BAHASA ARAB (Tinjauan Deskriptif-Historis)," *Adabiyyāt: Jurnal Bahasa Dan Sastra* 8, no. 2 (December 18, 2009): 271, <https://ejournal.uin-suka.ac.id/adab/Adabiyyat/article/view/631>.

²⁹ Abdel Rahman Yajoui, "Developing Language: And the Language of Development in the Arab World," *Arab Center for Research & Policy Studies*, 2012, 10.

"*helicopter*", kata "شوكولاتة" (*syukulatah*) yang berasal dari bahasa Spanyol "*chocolate*", dan "كمبيوتر" (*kambyutir*) dari bahasa Inggris "*computer*"³⁰.

b) Peminjaman Kata

Kata pinjaman (*Borrowing*) adalah proses mengadopsi kata-kata dari bahasa asing ke dalam bahasa tujuan, tetapi dengan penyesuaian bentuk atau makna³¹. Dalam proses *Borrowing*, kata-kata dari bahasa asing ini mengalami modifikasi untuk mengikuti tata bahasa, fonologi, atau konvensi bahasa tujuan.³² Peminjaman kata terjadi ketika bahasa tuuan tidak memiliki kata yang sesuai untuk menyampaikan konsep atau objek baru yang berasal dari bahasa asing. Contohnya adalah kata بيتزا (*bītzā*) yang berasal dari bahasa Italia "*pizza*" untuk mengacu kepada kuliner khas Italia yang populer di seluruh belahan dunia³³.

c) Alih Aksara

Alih aksara adalah proses pengalihan suatu jenis huruf ke jenis huruf lainnya³⁴. Misalnya, alih aksara dari aksara Arab ke huruf Latin. Alih aksara Arab-Latin adalah metode atau pendekatan yang digunakan agar bahasa Arab lisan dan tulisan dapat diwakili dalam tulisan Latin. Alih aksara dipakai untuk berbagai

³⁰ Musa Alahmari, "Shared Vowels in English Loanwords in Arabic: Variation in Similarity-Based Adaptation," *International Journal of Arabic-English Studies (IJAES)* 22, no. 1 (2022): 213, <https://doi.org/10.33806/ijaes2000.22.1.11>.

³¹ Timothy Jowan Curnow, "What Language Features Can Borrowed?," in *Areal Diffusion and Genetic Inheritance: Problems in Comparative Linguistics* (Oxford: Oxford University Press, 2001), 189, [https://books.google.co.id/books?hl=id&lr=&id=4W5coy_am2wC&oi=fnd&pg=PA412&dq=language+contact+features&ots=prRk1oAa5u&sig=tlr91V8cICmjF9XPYIIBBRwhFWU&redir_esc=y#v=onepage&q=language contact features&f=false](https://books.google.co.id/books?hl=id&lr=&id=4W5coy_am2wC&oi=fnd&pg=PA412&dq=language+contact+features&ots=prRk1oAa5u&sig=tlr91V8cICmjF9XPYIIBBRwhFWU&redir_esc=y#v=onepage&q=language%20contact%20features&f=false).

³² Syamsul Hadi, "Kata Dan Istilah Asing Dalam Bahasa Arab," *Humaniora* 0, no. 1 (June 11, 2013), <https://journal.ugm.ac.id/jurnal-humaniora/article/view/2004>.

³³ Syamsul Hadi, "PEMBENTUKAN KATA DAN ISTILAH BARU DALAM BAHASA ARAB MODERN," *Arabiyat: Jurnal Pendidikan Bahasa Arab Dan Kebahasaaraban* 4, no. 2 (2017): 163, <https://doi.org/10.15408/a.v4i2.5801>.

³⁴ Isnaini and WS Hasanuddin, "ALIH AKSARA DAN ALIH BAHASA TEKS HIKAYAT HASAN DAN HUSEIN," *PERSONA: Language and Literary Studies*, June 2022, 93, <https://persona.ppj.unp.ac.id/index.php/prsn/article/view/14/10>.

keperluan, seperti penulisan judul dan nama orang, pembuatan katalog, dan pelajaran bahasa Arab.

Alih aksara sering digunakan dalam tahap transfer teks. Selain alih aksara, proses transfer bahasa juga penting dalam penelitian sosiolinguistik. Transfer bahasa digunakan untuk menerjemahkan teks dari bahasa asli ke bahasa target. Alih aksara juga dapat memengaruhi proses penerjemahan, di mana terjemahan kata atau frase bahasa asli ke bahasa target dapat mempertahankan ejaan atau konvensi penulisan bahasa asli.³⁵ Dalam konteks ini, pemahaman konsep alih aksara membantu penerjemah untuk menghindari kesalahan yang mungkin terjadi. Jadi, alih aksara dalam teori transfer bahasa merupakan aspek penting dalam memahami bagaimana pengaruh bahasa asli dapat memengaruhi produksi tulisan atau ucapan dalam bahasa target, dan ini relevan dalam pembelajaran bahasa kedua, penerjemahan, dan analisis kesalahan linguistik.³⁶

Dengan demikian, peran teori transfer lebih dipahami sebagai bagian dari proses interaksi dan pembentukan variasi bahasa³⁷. Dengan demikian, teori transfer yang merupakan varian dari fenomena sosiolinguistik dapat membantu menganalisis unsur-unsur transfer bahasa dalam konteks sosial yang lebih luas, serta memberikan dasar bagi pengembangan program pembelajaran bahasa kedua yang lebih relevan dengan konteks sosial yang ada.

1.6.2 *Net-Speak*

Net-Speak atau bahasa Internet dalam pengartiannya merujuk pada sekumpulan bentuk, struktur, istilah, frasa, singkatan, dan konvensi bahasa yang digunakan oleh pengguna internet dalam komunikasi online³⁸. Dalam era digital

³⁵ Hagen Peukert, "Transfer Effect in Multilingual Language Development," in *Transfer Effect in Multilingual Language Development* (Philadelphia: John Benjamins Publishing, 2015), 2.

³⁶ Peukert, 4.

³⁷ Sarah G. Thomason, *Language Contact: An Introduction* (Edinburgh: Edinburgh University Press, 2001), 146.

³⁸ Neil McCulloch, Mark Bedworth, and John Bridle, "NETspeak — A Re-Implementation of NETtalk," *Computer Speech & Language* 2, no. 3–4 (September 1, 1987): 290, [https://doi.org/10.1016/0885-2308\(87\)90013-1](https://doi.org/10.1016/0885-2308(87)90013-1).

dan interkoneksi global yang semakin pesat, bahasa Internet telah berkembang menjadi bentuk komunikasi yang unik dan khas di lingkungan online. Crystal berpendapat bahwa *Net-speak* "adalah pesan yang kompleks dan bercampur yang hanya dapat dipahami" dalam detail situasi internet individu. Selain itu, dia menjelaskan bahwa fenomena *net-speak* akan "mengubah cara orang berpikir tentang bahasa secara mendasar karena ini adalah singularitas linguistik, media baru dalam ilmu linguistik yang benar-benar orisinal"³⁹. Ahli bahasa, editor, penulis, dan pengamat lainnya telah berkelompok untuk mengekspresikan apa yang mereka temui dalam bahasa internet karena bahasa internet dalam berbagai situasinya berbeda secara fundamental, meskipun menampilkan beberapa kesamaan dengan bentuk komunikasi lainnya⁴⁰.

Net-Speak memiliki karakteristik seperti; singkatan atau akronim untuk memperpendek kata atau frasa dalam komunikasi *online*, misalnya, "LOL" (*Laugh Out Loud*), atau "OMG" (*Oh My God*); Emotikon dan Emoji sebagai ikon grafis yang mewakili ekspresi tertentu, dan Leetspeak, yaitu penulisan yang melibatkan penggunaan karakter khusus atau penggantian huruf dengan angka atau simbol serupa dalam kata-kata. Contohnya, "h4ck3r" menggantikan "hacker" atau "n00b" menggantikan "newbie".⁴¹ *Leetspeak* inilah yang mengandung unsur yang sama dengan pembentukan fitur Arabizi.

1.7 Metode Penelitian

Selain teori analisis, suatu penelitian juga memerlukan pendekatan metodologis sebagai panduan dalam menjalankan penelitian dengan tepat. Secara umum, penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif, suatu metode yang menghasilkan data deskriptif dalam bentuk kata-kata yang tertulis atau dari lisan mengenai fenomena, serta tingkah laku yang dapat diamati. Menurut Muhammad, terdapat dua metode penelitian bahasa; *observing method* dan *interviewing*

³⁹ Crystal David, *Language and The Internet*, 2nd ed. (Cambridge: Cambridge University Press, 2006), 93.

⁴⁰ David, 238.

⁴¹ Kamal G Nasir et al., "Linguistic Features of Netspeak: Abbreviations, Acronyms, and Punctuation Marks," *Researchgate*, 2019, 6, <https://www.researchgate.net/publication/332080491>.

method, bila mengkaji bahasa dari dokumen tertulis, peneliti menggunakan *observing method* dalam usaha menggali data⁴² sebagaimana dalam penelitian ini. Adapun prosedur penelitian yang dimaksud adalah sebagai berikut :

1.7.1 Jenis Penelitian

Penelitian ini merupakan jenis penelitian kepustakaan. Ini berkat data yang peneliti analisis berupa teks di jejaring media sosial. Selain itu, penelitian terdahulu, buku referensi, tangkapan layar, dan data-data tertulis yang disebarluaskan di media sosial digunakan sebagai bahan pendukung.

1. Data dan Sumber Data

Elemen pokok dalam penelitian kualitatif terletak pada penggunaan kata-kata dan ekspresi perilaku.⁴³ Adapun dalam pengambilan data, peneliti memilih media sosial Instagram sebagai sumber data, dikarenakan oleh beberapa faktor; Pertama, Instagram merupakan salah satu media sosial yang memiliki popularitas tinggi di kalangan anak muda pengguna *Arabizi* sehingga jumlah audiens pun lebih banyak. Kedua, Instagram memiliki fitur-fitur sebagai representasi visual dan tekstual yang memudahkan eksplorasi data, Ketiga, mudah diakses dan banyaknya ketersediaan data baik dari konten, interaksi, dan komentar.

Pada penelitian ini, relevansi utamanya terletak pada pemanfaatan data asli, yaitu kata-kata yang muncul dalam konten dan respons komentar pengguna Instagram @arabicteacherrose, @alramsa.institute, @masterarabiconline, @arabicwithhamid, @arabiclubee, @arabicmasteryacademy, @time4arabic, dan lain sebagainya. Selain karena penelitian ini pada tahap sosiolinguistik, peneliti juga mempertimbangkan konten yang menggunakan *Arabizi* untuk menarik kesimpulan.

1.7.2 Metode Pengumpulan Data

Dalam melaksanakan proses mengumpulkan data, peneliti menggunakan

⁴² Muhammad, *Metode Penelitian Bahasa* (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2011), 33–34.

⁴³ Mahsun, *Dialektologi Diakronis: Sebuah Pengantar* (Yogyakarta: Gadjah Mada University Press, 1995), 75.

metode pencarian dan pengumpulan. Dengan mengumpulkan data dari media sosial Instagram akun para educator bahasa Arab tersebut berupa konten beserta komentar yang terindikasi menggunakan *Arabizi*, untuk kemudian dibuat klasifikasi berdasarkan teori transfer. Kemudian, setelah mengumpulkan dan mengklasifikasikan data, peneliti melakukan analisis data yang menggambarkan menguraikan fitur-fitur dan karakteristik *Arabizi* yang digunakan untuk mempermudah proses analisis menjadi lebih efektif dan efisien.

1.7.3 Metode Analisis Data

Setelah data-data berhasil dikumpulkan dan diklasifikasikan berdasarkan fitur-fitur transfer yang terdapat di dalamnya, peneliti juga membuat padanan aksara *Arabizi* dengan IPA dan bahasa Arab *Fushah*, serta menerjemahkannya ke dalam bahasa Indonesia dan Bahasa Inggris untuk melihat perbandingan antara keduanya.

1.7.4 Penyajian Data

Pada penelitian ini, data peneliti sajikan setelah melakukan serangkaian proses klasifikasi data. Adapun data pada penelitian ini diklasifikasikan berdasarkan jenis fitur transfer yang terdapat dalam *Arabizi*. Kemudian, data yang telah diperoleh peneliti akan disaring dan diuraikan kembali pada pengelompokannya berdasarkan karakteristik dan teori transfer untuk menjawab permasalahan pada penelitian ini.

1.8 Sistematika Pembahasan

Dalam upaya memudahkan dalam penulisan pada penelitian ini, maka diperlukan adanya sistematika pada pembahasannya. Pembahasan yang sistematis akan memudahkan proses analisis bagi peneliti serta dapat menghadirkan tulisan yang terstruktur bagi pembaca. Adapun sistematika yang penulis gunakan dalam menyusun penelitian ini ialah sebagai berikut.

Bab I, Pendahuluan. Mencakup latar belakang, permasalahan, tujuan penelitian, manfaat penelitian, landasan teori, serta sistematika pembahasan.

Bab II, Gambaran. Memuat pemaparan umum tentang teori dan objek material yang digunakan dalam penelitian ini

Bab III, Pembahasan. Berisi uraian dan analisis mengenai fitur-fitur transfer yang terdapat pada *Arabizi* dengan data yang diperoleh dari *Instagram* para pengajar bahasa Arab bagi penutur asing.

Bab IV, Pembahasan tentang fungsi penggunaan *Arabizi* pada edukasi bahasa Arab berbasis internet.

Bab V, Pembahasan mengenai konsekuensi *Arabizi* terhadap pemahaman pengguna, identitas budaya Arab, dan keberlangsungan bahasa Arab *fushah*.

Bab VI, Penutup. Terdiri dari saran dan kesimpulan.

Adapun pada bagian akhir dilengkapi oleh daftar pustaka dan lampiran-lampiran yang terkait dengan penelitian ini.



BAB VI

PENUTUP

6.1 Kesimpulan

Pada akhirnya, peneliti menyimpulkan bahwa fenomena *Arabizi* bukan hanya mencerminkan dampak pesatnya perkembangan teknologi, tetapi juga menunjukkan dinamika budaya dan linguistik yang terjadi di era digital. Sikap peneliti terhadap *Arabizi* mencakup pengakuan terhadap kompleksitas fenomena ini, termasuk penggunaannya yang bervariasi dalam konteks informal hingga formal di media sosial seperti Instagram. Meskipun *Arabizi* mungkin dihadapi dengan kritik terkait kemungkinan perubahan bahasa dan identitas budaya, peneliti juga mengapresiasi akan adanya potensi positif yang dapat dimanfaatkan.

Peneliti melihat *Arabizi* sebagai sarana untuk memperkenalkan dan mempromosikan bahasa Arab di tengah masyarakat yang semakin terhubung secara digital. Dengan memahami konteks penggunaan *Arabizi*, pendekatan yang bijak dapat diambil untuk memanfaatkan fenomena ini sebagai jembatan untuk meningkatkan minat dan partisipasi dalam belajar bahasa Arab. Upaya pendidikan dan promosi bahasa Arab dapat dikembangkan dengan memanfaatkan elemen-elemen dari *Arabizi* yang menarik bagi generasi muda, sehingga membangun kesadaran terhadap kekayaan budaya dan linguistik yang terkandung dalam bahasa Arab. Dengan demikian, penelitian ini bukan hanya memberikan wawasan tentang *Arabizi*, tetapi juga membuka peluang untuk mengembangkan strategi pendidikan yang inovatif dan relevan dalam menjaga keberlanjutan bahasa Arab di era digital.

Adapun berdasarkan uraian dan analisis pada beberapa bab sebelumnya terhadap fitur dan fungsi *Arabizi* pada konten-konten bahasa Arab di sosial media *Instagram* menurut perspektif transfer bahasa, penelitian ini memiliki beberapa kesimpulan bahwa:

Pertama, *Arabizi* bukanlah fenomena yang muncul secara spontan, dan ada beberapa alasan untuk menciptakan bahasa ini. "*Arabizi*" adalah kata hibrida yang menggabungkan dua kata, yaitu "*Arabi*" dan "*Inglizi*". *Arabizi* adalah versi informal bahasa Arab yang ditulis dengan aksara Latin sebagaimana bahasa Inggris. Karena *Arabizi* berasal dari obrolan internet dan pesan teks pada telepon seluler, frasa yang disingkat dan kemudahan penggunaannya membuat variasi bahasa ini cocok digunakan pada perangkat teknologi dan sebagai pengganti abjad Arab formal.

Kedua, fenomena *Arabizi* memiliki beberapa fitur transfer; transfer positif dan Interferensi, alih aksara yang terdiri dari perbedaan signifikan antara transliterasi, transkripsi, dan campurannya yang disebut dengan *Arabizi*, peminjaman (*Borrowing*), kata serapan (*Loan Words*), dan campur kode (*Code Mixing*).

Ketiga, penggunaan *Arabizi* dalam edukasi bahasa Arab berbasis *online* di media sosial Instagram yang digalakkan oleh konten belajar bahasa Arab bagi penutur asing memiliki beberapa fungsi dan tujuan yang mendukung, diantaranya adalah; *Arabizi* sebagai wujud kreativitas konten-konten edukasi era baru yang difasilitasi oleh Instagram, *Arabizi* menyederhanakan proses menghafal bentuk dan bunyi huruf Arab, *Arabizi* merupakan gaya penulisan gaul yang dipopulerkan oleh kalangan Arab sendiri, sehingga menggunakannya menghadirkan kesan akrab dan santai dengan penutur asli, dan *Arabizi* dimanfaatkan oleh para kreator edukasi bahasa Arab sebagai upaya penyelarasan dengan kebutuhan pengguna.

Terakhir, penggunaan *Arabizi* tidak terlepas dari beberapa dampak yang dihasilkan, baik terhadap pemahaman para pengguna, berkembangnya identitas budaya Arab, serta pengaruhnya terhadap keberlangsungan bahasa Arab standar atau *Fushah* bagi penutur Arab maupun pelajar asing yang mempelajari bahasa Arab sebagai bahasa kedua. Selain itu, *Arabizi* tidak hanya memengaruhi pemahaman orang terhadap bahasa Arab, tetapi juga berkontribusi pada pertumbuhan penutur bilingualisme dan multilingualisme di kalangan komunitas Arab, mencerminkan dinamika bahasa yang kompleks dan beragam dalam era digital dan global saat ini.

6.2 Saran

Sampainya penulisan tesis ini pada bab saran menjadi penanda bahwa telah terselesaikannya penelitian yang dilakukan terhadap fitur dan fungsi *Arabizi* pada konten-konten edukasi Bahasa Arab di sosial media *Instagram* menurut perspektif transfer bahasa. Adanya penelitian ini bukan untuk menilai baik atau buruknya suatu fenomena bahasa, melainkan diharapkan mampu menjadi wawasan pelengkap bagi khazanah linguistik Arab yang terus mengalami pembaruan seiring dengan perkembangan manusia dan teknologi yang dibawanya.

Dengan demikian, bersama kerendahan hati peneliti memohon maaf jika terdapat analisis yang belum sempurna karena keterbatasan pengetahuan individu. Adapun jika ada hasil dari penelitian yang dapat dimanfaatkan, maka akan menjadi suatu kelegaan bagi peneliti untuk terus belajar dan menuntut ilmu, khususnya dalam bidang bahasa Arab. Berangkat dari kekurangan dan kelebihan pada tesis ini, peneliti berharap agar penelitian ini dapat terus dilanjutkan, dikembangkan, dan disempurnakan oleh siapapun penggiat dan pengkaji keilmuan bahasa Arab kedepannya.

Selain itu, tentu saja peneliti sangat menerima segala bentuk kritik dan saran yang bersifat konstruktif dari para pembaca demi membuka lebih banyak ruang diskusi dan pertukaran pikiran dalam keilmuan bahasa Arab, khususnya pengetahuan seputar linguistik Arab moderen agar dapat terus berkembang dengan baik.

SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

DAFTAR PUSTAKA

- Aboelazz, Mariam. "Latinized Arabic and Connection to Bilingual Ability." *University Postgraduate Conference in Linguistics & Language Teaching* 3 (2009): 1–23.
- Al-Athwary, Anwar A. H. "The Phonotactic Adaptation of English Loanwords in Arabic." *SSRN Electronic Journal*, October 15, 2017. <https://doi.org/10.2139/SSRN.3053576>.
- Al-Jarf, Reima. "Effect of Social Media on Arabic Language Attrition." In *Globalization, Language, Literature, and the Humanities Conference in Honour of Mngumber Vicky Sylvester*. Abuja: University of Abuja, 2019.
- Al-Shaer, Ibrahim M R. "Does Arabizi Constitute a Threat to Arabic?" *Arab World English Journal* 7, no. 3 (2016).
- Alahmari, Musa. "Shared Vowels in English Loanwords in Arabic: Variation in Similarity-Based Adaptation." *International Journal of Arabic-English Studies (IJAES)* 22, no. 1 (2022): 2022. <https://doi.org/10.33806/ijaes2000.22.1.11>.
- Albirini, Abdulkafi. "The Sociolinguistic Functions of Codeswitching Between Standard Arabic and Dialectal Arabic." *Language and Society* 40, no. 5 (2011).
- Alghamdi, Hamdah, and Eleni Patraki. "Arabizi in Saudi Arabia: A Deviant Form of Language or Simply a Form of Expression?" *Social Sciences*, 2018.
- Alif, Muhammad. "Bahasa Arab Dan Problematika Transliterasi." OSFPREPRITS, 2020. <https://osf.io/jksqt/>.
- Alkhresheh, Mutaz Mohammad Abdullah. "Code-Switching and Mixing of English and Arabic amongst Arab Students at Aligarh Muslim University." *International Journal of Scientific and Research Publications*, n.d.
- Allehaiby, Wid H. "Arabizi: An Analysis of the Romanization of the Arabic Script from a Sociolinguistic Perspective." *Arab Wprld English Journal* 4 (2013).
- Almuhana, Amin, and Jean Francois Prunet. "Numeric Codes in the Arabian Peninsula: An Onomastic Device for the Digital Ag." *Anthropoligical Linguistics* 57, no. 3 (2015).
- Anik Cahyaning Rahayu. "Teori Transfer Dan Teori Interfensi Dalam Pemerolehan Bahasa Kedua Atau Bahasa Target." *Parafrase: Jurnal Bahasa Dan Sastra* 12 (February 2012). <http://jurnal.untag-sby.ac.id/index.php/parafrase/article/view/210/181>.
- "Arabic - Worldwide Distribution." Accessed November 3, 2023. <https://www.worlddata.info/languages/arabic.php>.

- Aribowo, Eric Kunto. "Representasi Angka Arab Sebagai Huruf Arab Dalam Teks Berbasis Internet." *OSF*, 2017.
<https://doi.org/10.17605/OSF.IO/AD9CS>.
- Auer, P. *Code-Switching in Conversation: Language, Interaction and Identity*. London and New York: Routledge, 1998.
- Azman Che Mat, and Ahmad Nazuki. "Kegunaan Transliterasi Dalam Pengajaran Dan Pembelajaran Bahasa Arab ." *GEMA Journal of Language Studies* 10 (February 2010).
- Bahrainwala, Lamiyah. "You Say Hello, I Say Mar7aba : Exploring the Digi-Speak That Powered the Arab Revolution." Michigan State University, 2011.
<https://d.lib.msu.edu/etd/720>.
- Bhela, Baljit. "Native Language Interference in Learning a Second Language: Exploratory Case Studies of Native Language Interference with Target Language Usage." *International Education Journal* 1 (1999).
- Bianchi, Robert. "Arab English: The Case of 3arabizi/Arabish on Mahjoob.Com." *Voices in Asia Journal* 1 (2013).
- Bishayer Ahmed Abdulzaki. "Tahlil Lughawy Li Uslub Adawat At-Tawashil Al-Ijtima'i: Dirasah Halah Likulli Min Al-Lughatain Al-'Arabiyah Wa Al-Injliziyah Al-Maktubah." *مجلة كلية الآداب جامعة أسوان، جامعه أسوان، كلية الآداب*, 2023. <https://doi.org/10.21608/MKASU.2022.149176.1058>.
- Blake, Robert J., and Sonia Shiri. "Online Arabic Language Learning: What Happens After?" *L2 Journal: An Electronic Refereed Journal for Foreign and Second Language Educators* 4, no. 2 (August 6, 2012).
<https://doi.org/10.5070/L24212462>.
- Brabetz, Giulia. "Arabizi: A Linguistic Manifestation of Glocalization in the Arabic Language Area?" Berlin, 2022. <https://rivista.maydan.it>.
- Brown, H. Douglas. *Principles of Language Teaching and Learning*. New Jersey: Prentice Hall Inc, 1980.
- Brown, J. "Some Tests of Decay Theory of Immediate Memory." *Quarterly Journal of Experimental Psychology*, 1958.
- Buri, A. "The Effects of Social Media on the Language. Do Social Networks Have Damaging or Constructing Effects on Language?" University of Miskolc, 2017.
- Cherny, L. *Conversation and Community: Chat in a Virtual World*. CA: Center for the Study of Language and Information. Stanford, 1999.
- Crystal, David. *A Dictionary of Linguistics and Phonetics*. 6th ed. Oxford: Blackwell Publishing Ltd, 2008.
- . *Language and The Internet*. Cambridge: Cambridge University Press, 2006.
- Darwish, Hosam. "Arabic Loan Words in English Language." *IOSR Journal Of Humanities And Social Science (IOSR-JHSS)* 20, no. 7 (2015): 105–9.

<https://doi.org/10.9790/0837-2077105109>.

- Darwish, Kareem. "Arabizi Detection and Conversion to Arabic." *Qatar Foundation*, 2013.
- David, Crystal. *Language and The Internet*. 2nd ed. Cambridge: Cambridge University Press, 2006.
- Derakhshan, Ali, and Elham Karimi. "The Interference of First Language and Second Language Acquisition," 2015. <https://doi.org/10.17507/tpls.0510.19>.
- Djenouri, S.Karache, N. Badache, and Bouabdallah. "Towards a New Classification of Attacks in the Internet of Things." *Ad Hoc Networks* 32 (2015): 20–32. <https://doi.org/DOI: 10.1016/j.adhoc.2015.01.004>.
- Endrique Perez Zepedda, Andreas, Aep Carr Panamericana, Santa Tecla, and El Salvador. "Procedure of Translation, Transliteration and Transcription." *Applied Translation* 14, no. 2 (June 2020): 8–13. <https://doi.org/10.51708/APPTRANS.V14N2.1203>.
- Fauziati, Endang. "Contrastive Analysis, Transfer Analysis, Error Analysis, And Interlanguage: Four Concepts One Goal." *Ahmad Dahlan Journal of English Studies* 1, no. 1–2 (September 1, 2014): 8–18. <https://doi.org/10.26555/ADJES.V1I1-2.1680>.
- Fries, Peter H. "Charles C. Fries, Linguistics, and Corpus Linguistics." *Charles C. Fries, Linguistics and Corpus Linguistics** Peter H. Fries, Central Michigan University 34 (2008).
- Gahbiche, Souhir, Guillaume Gadek, Gaétan Baert, and Alexandre Pauchet. "Arabizi Language Models for Sentiment Analysis." *COLING 2020 - 28th International Conference on Computational Linguistics, Proceedings of the Conference* 28 (2020): 592–603. <https://doi.org/10.18653/V1/2020.COLING-MAIN.51>.
- Guba, Mohammed Nour Abu. "Phonological Adaptation of English Loanwords in Ammani Arabic - ProQuest." University of Salford. <https://www.proquest.com/openview/085bf06590365e3ff055e0df1a0d017c/1?pq-origsite=gscholar&cbl=2026366&diss=y>.
- Guellil, Imane, Faical Azouaou, Fodil Benali, Ala Eddine Hachani, and Marcelo Mendoza. "The Role of Transliteration in the Process of Arabizi Translation/Sentiment Analysis," 2020, 101–28. https://doi.org/10.1007/978-3-030-34614-0_6.
- Habash, Nizar, Abdelhadi Soudi, and Timothy Buckwalter. "On Arabic Transliteration." *Arabic Computational Morphology*, September 30, 2007, 15–22. https://doi.org/10.1007/978-1-4020-6046-5_2.
- . "On Arabic Transliteration." *Arabic Computational Morphology*, September 30, 2007, 15–22. https://doi.org/10.1007/978-1-4020-6046-5_2.
- Hadi, Syamsul. "Kata Dan Istilah Asing Dalam Bahasa Arab." *Humaniora* 0, no. 1 (June 11, 2013). <https://journal.ugm.ac.id/jurnal->

humaniora/article/view/2004.

———. “PEMBENTUKAN KATA DAN ISTILAH BARU DALAM BAHASA ARAB MODERN.” *Arabiyat: Jurnal Pendidikan Bahasa Arab Dan Kebahasaaraban* 4, no. 2 (2017): 153–73.
<https://doi.org/10.15408/a.v4i2.5801>.

Hajir, Basma, and William W McInerney. “Digital Translanguaging and Arabic-English Transliteration (Arabizi): Insights from Syria and Lebanon.” *Cambridge Educational Research E-Journal* 9 (2022): 118–37.
<https://doi.org/10.17863/CAM.90556>.

Haspelmath, Martin. “Lexical Borrowing: Concepts and Issues.” In *Loanwords in the World’s Languages A Comparative Handbook*. Berlin: Walter de Gruyter GmbH & Co. KG, 2009.

Herring, S.C. “Computer-Mediated Discourse.” In *D. Schiffrin, D. Tannen, & H. E. Hamilton (Eds.) The Handbook of Discourse Analysis*, 612–34. New Jersey: Blackwell Publishing, 2001.

Herring, Susan C. “Language and the Internet.” *The International Encyclopedia of Communication*, June 5, 2008.
<https://doi.org/10.1002/9781405186407.WBIECL005>.

Høigilt, Jacob, and Gunvor Mejdell. “The Language of Online Activism A Case from Kuwait Chapter Author(s): Jon Nordenson Book Title: The Politics of Written Language in the Arab World Book Subtitle: Writing Change.” In *The Politics of Written Language in the Arab World*. Rabat: Brill, 2017.
<https://doi.org/10.1163/j.ctt1w76vkk.16>.

<https://teachmideast.org/articles/arabizi-the-arabic-chat-language-changing-the-way-young-people-write-speak/#:~:text=Arabic>. “Arabizi the Arabic Chat Language Changing the Way Young People Write-Speak,” n.d.

Indria, Venny. “TRANSLITERASI,” n.d.

“Instagram | History, Features, Description, & Facts | Britannica.” Accessed November 2, 2023. <https://www.britannica.com/topic/Instagram>.

“Introduction to Afghan Persian (Dari) Part 2 – Vocabulary and Expressions - Persian Language Online.” Accessed November 25, 2023.
<https://persianlanguageonline.com/introduction-to-afghan-persian-dari-part-2-vocabulary-and-expressions/>.

Ismail, Manal A. “The Sociolinguistic Dimensions of Code-Switching between Arabic and English by Saudis.” *International Journal of English Linguistics* 5, no. 5 (October 2, 2015). <https://doi.org/10.5539/IJEL.V5N5P99>.

Isnaini, and WS Hasanuddin. “ALIH AKSARA DAN ALIH BAHASA TEKS HIKAYAT HASAN DAN HUSEIN.” *PERSONA: Language and Literary Studies*, June 2022.
<https://persona.ppj.unp.ac.id/index.php/prsn/article/view/14/10>.

Jarvis, Scott. *Crosslinguistic Influence in Language and Cognition*. New York:

Routledge, 2008.

- Jones, Russell. *Loan-Words In Indonesian And Malay*. Jakarta: Yayasan Pustaka Obor, 2008.
https://books.google.co.id/books?hl=id&lr=&id=sXrxDQAAQBAJ&oi=fnd&pg=PR1&dq=loan+words&ots=1rH24Go5iU&sig=S_7xp-yV9X0W-TITozdmXPqehpU&redir_esc=y#v=onepage&q=loan+words&f=false.
- Julia Sylla. "The Number of Students Choosing to Learn Arabic Keeps Growing. Here's Why | Euronews." Euronews, August 28, 2023.
<https://www.euronews.com/2023/08/28/the-number-of-students-choosing-to-learn-arabic-keeps-growing-heres-why>.
- Jurida, Sanel Hadžiahmetović. "Linguistic Properties and Aspects of Blogging within the Context of Netspeak." *JEZIKOSLOVLJE* 14, no. 2 (2013): 517–36.
- Kaplan, Andreas M., and Michael Haenlein. "Users of The World, Unite! The Challenges and Opportunities of Social Media." *Business Horizons* 53, no. 1 (January 1, 2010): 59–68. <https://doi.org/10.1016/J.BUSHOR.2009.09.003>.
- Khatteb Abu-Liel, Aula, Zohar Eviatar, and Bracha Nir. "Arabic Teenagers' Attitudes to Electronic Writing in Arabizi." *Journal of Cultural Cognitive Science* 5, no. 2 (August 1, 2021): 125–42. <https://doi.org/10.1007/S41809-020-00057-2/METRICS>.
- Kosoff, Zoë. "Code-Switching in Egyptian Arabic: A SOCIOLINGUISTIC ANALYSIS OF TWITTER." *Al-Arabiyya* 47 (2014): 83–99.
- Kristiyono, Jokhanan. "Budaya Internet: Perkembangan Teknologi Informasi Dan Komunikasi Dalam Mendukung Penggunaan Media Masyarakat." *SCRIPTURA*: 5, no. 1 (2015).
- Lekova, B. "LANGUAGE INTERFERENCE AND METHODS OF ITS OVERCOMING IN FOREIGN LANGUAGE TEACHING." *Trakia Journal of Sciences* 8 (2100): 320–24. <http://www.uni-sz.bg>.
- Lin, Huifen. "Computer-Mediated Communication (CMC) in L2 Oral Proficiency Development: A Meta-Analysis." *ReCALL* 27, no. 3 (December 30, 2014): 261–87. <https://doi.org/10.1017/S095834401400041X>.
- Liu, Wei, and Wenyu Liu. "Analysis on the Word-Formation of English Netspeak Neologism." *Journal of Arts and Humanities* 3, no. 12 (December 29, 2014): 22–30. <https://doi.org/10.18533/JOURNAL.V3I12.624>.
- Mahsun. *Dialektologi Diakronis: Sebuah Pengantar*. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press, 1995.
- . *Metode Penelitian Bahasa*. Jakarta: RajaGrafindo Persada, 2007.
- Malik, Abdul. "ARABISASI (TA'RIB) DALAM BAHASA ARAB (Tinjauan Deskriptif-Historis)." *Adabiyyāt: Jurnal Bahasa Dan Sastra* 8, no. 2 (December 18, 2009): 261–76. <https://ejournal.uin-suka.ac.id/adab/Adabiyyat/article/view/631>.

- Manovich, Lev. "Instagram and Contemporary Image," n.d.
<http://manovich.net/index.php/projects/instagram-and-contemporary-image>.
- Mariam Haghegh. "Arabizi across Three Different Generations of Arab Users Living Abroad: A Case Study by Mariam Haghegh :: SSRN." *AWEJ for Translation & Literary Studies* 5, no. 2 (2021).
https://papers.ssrn.com/sol3/papers.cfm?abstract_id=3870210.
- Masithah, Aini. "Arabizi Mesir." Universitas Sebelas Maret Surakarta, 2016.
- McCulloch, Neil, Mark Bedworth, and John Bridle. "NETspeak — A Re-Implementation of NETtalk." *Computer Speech & Language* 2, no. 3–4 (September 1, 1987): 289–302. [https://doi.org/10.1016/0885-2308\(87\)90013-1](https://doi.org/10.1016/0885-2308(87)90013-1).
- Muhammad. *Metode Penelitian Bahasa*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2011.
- Mustafa, Ruba Ahmad Abdullah. "SMS Code-Switching among Teenagers in Jordan." Middle East University, 2010.
- Myers-Scotton, C. *Dueling Languages*. Oxford: Oxford University Press, 1993.
- Nasir, Kamal G, Mohammed Jassim, Asst Kamal, G Nasir, and Dahkil Al-Ghizzy. "Linguistic Features of Netspeak: Abbreviations, Acronyms, and Punctuation Marks." *Researchgate*, 2019.
<https://www.researchgate.net/publication/332080491>.
- Nelson, Michael R. "Let the Internet Be the Internet." *Issues in Science and Technology* 22, no. 3 (2006): 36–39.
- Odlin, T. "Language Transfer and Substrates." In *Concise Encyclopedia Of Sociolinguistics*. Oxford: Pergamon, 2002.
- Oktavia, Wahyu, and Nur Hayati. "POLA KARAKTERISTIK RAGAM BAHASA ISTILAH PADA MASA PANDEMI COVID 19 (CORONAVIRUS DISEASE 2019)." *Tabasa: Jurnal Bahasa, Sastra Indonesia, Dan Pengajarannya* 1, no. 1 (August 9, 2020): 1–15.
<https://doi.org/10.22515/TABASA.V1I1.2607>.
- Peukert, Hagen. "Transfer Effect in Multilingual Language Development." In *Transfer Effect in Multilingual Language Development*. Philadelphia: John Benjamins Publishing, 2015.
- Pomerancblum, Gabriel. "Social Media Usage up in Arab Countries during Pandemic." Agência de Notícias Brasil-Árabe, 2023.
<https://anba.com.br/en/social-media-usage-up-in-arab-countries-during-pandemic/>.
- Porubay, I. F., M. T. Zokirov, and E. I. Ibragimova. "Features Of Contemporary Internet Language." *Journal of Advanced Research and Stability* 3, no. 2 (2023).
- Qatar Foundation. "Arabic as a Skill – Qatar Foundation International." Accessed November 2, 2023. <https://www.qfi.org/blog/arabic-as-a-skill/>.
- Rashid, Huda Salaah. "The Arabic Language in Social Medias' Era." *Utopia y*

- Praxis Latinoamericana* 25, no. Extra1 (2020): 342–66.
<https://doi.org/10.5281/ZENODO.3784811>.
- Rianto, Puji. “Media Baru, Visi Khalayak Aktif Dan Urgensi Literasi Media.” *Jurnal Komunikasi Ikatan Sarjana Komunikasi Indonesia* 1, no. 2 (December 11, 2016): 90. <https://doi.org/10.25008/JKISKI.V1I2.54>.
- Saide, Abdurazag Ahmed. “Arabizi - Help or Harm? An Analysis of the Impacts of Arabizi - Threat or Benefit to the Written Arabic Language?” University of Dayton, 2019.
- Sakel, Jeanette. “Transfer and Language Contact: The Case of Pirahã.” *International Journal of Bilingualism* 16, no. 1 (2011).
- Samir, Abu-Absi. “The Arabic Language – History of Islam.” In *An Encyclopedia of Islamic History*. Accessed November 16, 2023.
<https://historyofislam.com/contents/the-modern-age/the-arabic-language/>.
- Shehadi, Safaa, and Shuly Wintner. “Identifying Code-Switching in Arabizi.” In *Proceedings of the The Seventh Arabic Natural Language Processing Workshop (WANLP)*, 194–204. Abu Dhabi: Association for Computational Linguistics, 2022. <https://github.com/HaifaCLG/Arabizi>.
- Siemund, Peter, and Ingrid Gogolin. *Transfer Effect in Multilingual Language Development*. Amsterdam: John Benjamins Publishing, 2015.
- Spyridakis, Jan H., and Michael J. Wenger. “An Empirical Method of Assessing Topic Familiarity in Reading Comprehension Research.” *Britisk Educational Research Journal* 17, no. 4 (1991): 353–60. <https://doi.org/10.2307/747852>.
- Squires, Lauren. “Enregistering Internet Language.” *Language in Society* 39, no. 4 (September 2010): 457–92. <https://doi.org/10.1017/S0047404510000412>.
- Szalai, Jennifer. “Why Has Language Changed So Much So Fast? ‘Because Internet’ - The New York Times,” July 22, 2019.
<https://www.nytimes.com/2019/07/22/books/review-because-internet-understanding-new-rules-language-gretchen-mcculloch.html>.
- Tahir, Rameen, and Fiza Hassan. “Impact of Netspeak on the Writing Skills of Generation X and Generation Y.” *Journal of Communication and Cultural Trends* 3, no. 1 (March 18, 2021): 31–53.
<https://doi.org/10.32350/JCCT.31.03>.
- “The Impact of Social Media in the Arab World.” Accessed September 27, 2023.
https://www-arabamerica-com.translate.goog/social-media-impact-in-arab-world/?_x_tr_sl=en&_x_tr_tl=id&_x_tr_hl=id&_x_tr_pto=tc.
- Thomason, Sarah Grey, Kaufman, and Terrence. *Language Contact, Creolization, and Genetic Linguistics*. Berkeley: University of California Press, 1988.
- Thomason, Sarah G. *Language Contact: An Introduction*. Edinburgh: Edinburgh University Press, 2001.
- Thonhauser, Ingo. “Multilingual Education in Lebanon : ‘Arabinglizi’ and Other Challenges of Multilingualism.” *Mediterranean Journal of Educational*

- Studies* 6, no. 1 (2001): 49–55.
<https://www.um.edu.mt/library/oar/handle/123456789/18918>.
- Timothy Jowan Curnow. “What Language Features Can Borrowed?” In *Areal Diffusion and Genetic Inheritance: Problems in Comparative Linguistics*. Oxford: Oxford University Press, 2001.
https://books.google.co.id/books?hl=id&lr=&id=4W5coy_am2wC&oi=fnd&pg=PA412&dq=language+contact+features&ots=prRk1oAa5u&sig=tlr91V8cICmjF9XPYlIBBRwhFWU&redir_esc=y#v=onepage&q=language+contact+features&f=false.
- “Tomato – an Arabic Word.” Accessed November 25, 2023.
<https://arabic.fi/words/1323>.
- “Transliterasi – Google Input Tools.” Accessed October 29, 2023.
<https://www.google.com/intl/id/inputtools/services/features/transliteration.html>.
- Uffman, Christian. *Vowel Epenthesis in Loanword Adaptation*. Tübingen: Max Niemeyer Verlag, 2007.
- United Nation. “UN Careers - Competitive examinations for Language Positions,” 2021. <https://careers.un.org/lbw/home.aspx?viewtype=LE>.
- Wahid, Rizwana, and Oveesa Farooq. “Uses and Abuses of Netspeak.” *International Journal of Social Sciences & Educational Studies* 9, no. 1 (2022). <https://doi.org/10.23918/ijsses.v9i1p53>.
- Wargadinata, Wildana, and Laily Fitriani. *Sastra Arab Masa Jahiliyah Dan Islam*. Malang: UIN Maliki Press, 2018.
- Wekke, Ismail Suardi. “Arabic Teaching and Learning: A Model from Indonesian Muslim Minority.” *Procedia - Social and Behavioral Sciences* 191 (June 2, 2015): 286–90. <https://doi.org/10.1016/J.SBSPRO.2015.04.236>.
- Wijana, I Dewa Putu. *Pengantar Sociolinguistik*. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press, 2021.
https://books.google.co.id/books?hl=id&lr=&id=H10XEAAAQBAJ&oi=fnd&pg=PA1&dq=sociolinguistik&ots=x3SpaWtkE0&sig=ēju3ECHm0dSuaVqaiYyafH-GJqg&redir_esc=y#v=onepage&q=sociolinguistik&f=false.
- Yaghan, Mohammad Ali. “‘Arabizi’: A Contemporary Style of Arabic Slang.” *Design Issues* 24, no. 2 (2008).
<https://web.p.ebscohost.com/ehost/pdfviewer/pdfviewer?vid=4&sid=25bc602a-a523-4f57-b804-9ace99759a1a%40redis>.
- Yajoui, Abdel Rahman. “Developing Language: And the Language of Development in the Arab World.” *Arab Center for Research & Policy Studies*, 2012.
- Yao, Mike Z, Rich Ling, and Mike Yao. “‘What Is Computer-Mediated Communication?’-An Introduction to the Special Issue.” *Journal of Computer-Mediated Communication* 25 (2020): 4–8.
<https://doi.org/10.1093/jcmc/zmz027>.